



**PERSEPSI MAHASISWA MUHAMMADIYAH  
TENTANG PERBANKAN SYARIAH  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ABDUL HALIM HARAHAHAP**  
**NIM. 18 401 00186**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**





**PERSEPSI MAHASISWA MUHAMMADIYAH  
TENTANG PERBANKAN SYARIAH  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh


**ABDUL HALIM HARAHAAP**

**NIM. 18 401 00186**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Muhammad Arsad, M.Ag.**  
**NIP. 19730311 200112 1 004**

**PEMBIMBING II**

  
**Sarmiana Batubara, M.A.**  
**NIP. 19860327 201903 2 012**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Abdul Halim Harahap**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 03 Januari 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Abdul Halim Harahap** yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Muhammad Arsad, M.Ag.**  
NIP. 19730311 200112 1 004

**PEMBIMBING II**

**Sarmiana Batubara, M.A.**  
NIP. 19860327 201903 2 012

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL HALIM HARAHAAP  
NIM : 18 401 00186  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



**ABDUL HALIM HARAHAAP**

**NIM. 18 401 00186**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABDUL HALIM HARAHAAP

Nim : 18 401 00186

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan**”, Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 03 Januari 2023

Yang menyatakan,



**ABDUL HALIM HARAHAAP**

**NIM. 18 401 00186**

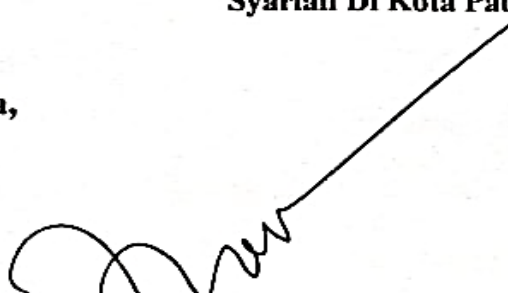


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.  
22733Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ABDUL HALIM HARAHAP  
Nim : 18 401 00186  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan

Ketua,


  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525200604 1 004

Sekretaris,


  
Sarmiana Batubara, M.A  
NIP. 19860327201903 2 012

Anggota

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525200604 1 004

  
Sarmiana Batubara, M.A  
NIP. 19860327201903 2 012

  
H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si  
NIP. 19630107199903 1 002

  
Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.  
NIP. 19790720201101 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa 03 Januari 2023  
Pukul : 10.00 WIB-Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus 75 (B)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : PERSEPSI MAHASISWA MUHAMMADIYAH  
TENTANG PERBANKAN SYARIAH DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN

**NAMA** : ABDUL HALIM HARAHAAP  
**NIM** : 18 401 00186  
**TANGGAL YUDISIUM** : 28 JANUARI 2023  
**IPK** : 3,35  
**PREDIKAT** : SANGAT MEMUASKAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 15 Februari 2023

Dekan,



**Abdul Halim Harahap, S.H.I., M.Si.**  
197808182009011015

## ABSTRAK

**Nama : Abdul Halim Harahap**  
**Nim : 18 401 00186**  
**Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah di Kota Padangsidempuan**

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang diidentikan dengan kemodernan serta selalu mengikuti perkembangan zaman dengan tetap memegang teguh Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw. Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah berpendapat bahwa bunga (*interest*) adalah sama dengan riba yang dilarang secara jelas oleh Islam. Dengan berbagai pertimbangan yang ada, maka Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah mengeluarkan fatwa Nomor: 08 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa bunga (*interest*) adalah riba karena merupakan tambahan atas pokok modal yang dipinjamkan. Saat ini, perbankan syariah merupakan topik hangat yang diperbincangkan dikalangan mahasiswa, nasional seperti IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), Sinergisitas antara bank syariah dengan mahasiswa dipandang perlu adanya peningkatan demi membantu perwujudan perubahan sosial di masyarakat yang awalnya memakai bank konvensional menjadi beralih ke bank syariah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Muhammadiyah tentang Perbankan Syariah di Kota Padangsidempuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode deskriptif dimana hasil data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan.

Persepsi mahasiswa Muhammadiyah tentang perbankan syariah di kota Padangsidempuan menuai banyak pendapat. Dari hasil wawancara terhadap informan kebanyakan mahasiswa mengetahui dan paham tentang bank syariah. Namun masih ada juga mahasiswa yang belum memahami perbankan syariah serta belum menjadi nasabah bank syariah. Dari hasil penelitian diketahui bahwa hampir semua informan mengetahui bank syariah. Informan yang memiliki rekening atau nasabah di bank syariah saja ada 19 orang. Informan yang memiliki rekening atau nasabah di bank konvensional saja ada 6 orang. Sedangkan yang menjadi nasabah atau memiliki rekening keduanya baik bank syariah maupun bank konvensional ada 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih banyak informan yang mengetahui bank syariah dari pada bank konvensional meskipun ia telah memiliki rekening di bank konvensional dan bank syariah.

**Kata kunci: Persepsi, Mahasiswa, Muhammadiyah, Perbankan Syariah**



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Muhammad Arsad, M.Ag., selaku pembimbing I dan Ibu Sarmianan Batubara, M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengajaran, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S.S., M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Yusraini Nasution Perempuan yang tak pernah tergantikan baik dunia dan akhirat nantinya dan Ayahanda tauladan hidup Rahmad Harahap. Yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putranya. Kedua beliau merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. beserta Kakak Kandung Rahmah Harahap, Kakak Arni Syafitri Harahap, Abang kandung Ahmad Efendi Harahap, S.E, Idris Saleh Harahap M.E., Kakak kandung Yusrianti Harahap beserta Adek kandung Nursaima Harahap, dan Melati Wahyuni Nasution salah satu perempuan yang selalu menemani perjalanan saya dalam mengerjakan skripsi ini. Beserta seluruh keluarga besar Harahap dan Nasution atas Doa dan dukungan yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk para teman-teman H-2 dan Perbankan Syariah (PS5) angkatan 2018 yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi ini, Ali JM, Hasmar Hidayat,



Abdul Rozak, Abdul Khalid Syahtama, Ronaldo, Perdian Aldoni, Willy Syarif, Sarif Futdin, Syaiful Bahri, Taufik, serta kerabat yang selalu memberikan semangat.

9. Untuk para rekan-rekan seperjuangan pengerus Himpunan Mahasiswa Perbankan UIN SYAHADA Padangsidimpuan Periode 2021-2022 dan selaku segenap rekan seperjuangan (Kongres Ikatan Mahasiswa Perbankan Syariah Seluruh Indonesia (IMAPSI). yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulis skripsi ini.
10. Untuk para Aktivis Hijau Hitam yang menemani perjalanan menjadi manusia merdeka, Hasmar Hidayat Harahap, Muhammad Salman Al Faruqi, Abdul Rahman (Tembilahan), Ripki (Batam), Can (Batam), Kevin (Batam), Ikhsan (Bantam), Rezi syafitri (Pekan Baru), Rizal (Tanjung Pinang), Adinda Reza Apriadi.
11. Untuk Para Senior yang telah mengarahkan perjalanan menjadi insan cita Kakanda/Ayunda, Prof. H. Ibrahim Siregar, Lc., Dr. Anhar, M.A., Dr. Darwis Harahap, Msi., Dr. H. Arbanurasyid, M.Ag, Dr. Fatahuddin Azis Siregar, M.ag, Idris Saleh, M.E., Ferry Alfadri, M.E., Maraondak, M.A., Ihram Kurnia Agusta SKM. M.Kes. dan seluruh KAHMI Indonesia.

Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala

kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Padangsidempuan, 03 Januari 2023  
Peneliti,

**ABDUL HALIM HARAHAHAP**  
**NIM. 18 401 00186**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.



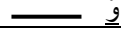
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye





## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

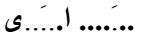


1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Batasan Istilah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Mamfaat Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	14

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	15
1. Persepsi.....	15
a. Pengertian Persepsi .....	15
b. Ciri-ciri Persepsi .....	16
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	17
d. Proses Terjadinya Persepsi .....	25
2. Bank Syariah.....	25
a. Pengertian Bank Syariah.....	25
b. Fungsi Bank Syariah .....	28
c. Tujuan Bank Syariah .....	28
d. Produk-produk Bank Syariah.....	29
e. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	31
3. Dimensi Persepsi Perbankan Syariah .....	32
4. Bunga Bank ( <i>Riba</i> ) .....	32
a. Pengertian <i>Riba</i> .....	32
b. Macam-macam <i>Riba</i> .....	33
c. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	34
B. Penelitian Terdahulu .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	39
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Muhammadiyah.....	46
1. Sejarah Singkat Muhammadiyah .....	46
2. Visi dan Misi Muhammadiyah .....	53
B. Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
D. Keterbatasan Penelitian .....	74

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil .....	35
Tabel II. 2 Penelitian Terdahulu.....	35

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peranan lembaga keuangan dalam perekonomian di masyarakat menduduki posisi yang sangat penting, hal ini berkaitan dengan pola kebutuhan masyarakat secara struktural dan penambahan financial untuk menjalankan usahanya. Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Disinilah pentingnya lembaga keuangan untuk menopang kebutuhan-kebutuhan tersebut untuk memperlancar roda perekonomian.<sup>1</sup>

Bank syariah, pada dasarnya bersumber pada konsep uang dalam Islam. Sebab bisnis perbankan tidak dapat lepas dari persoalan uang. Di dalam Islam, uang dipandang sebagai alat tukar, bukan suatu komoditas. Diterimanya peranan uang ini secara meluas dengan maksud melenyapkan ketidakadilan, ketidakjujuran, dan penghisapan dalam ekonomi tukar menukar. Sebagai alat tukar menukar, peranan uang sangat dibenarkan, namun apabila dikaitkan dengan persoalan ketidakadilan, didalam ekonomi tukar menukar uang digolongkan sebagai *riba*. oleh karena itu dalam Islam, uang sendiri tidak menghasilkan suatu

---

<sup>1</sup> Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 1.

apapun. Dengan demikian, bunga (*riba*) pada uang yang dipinjam dan dipinjamkan dilarang (apabila memberatkan atau mengeksploitasi).<sup>2</sup>

Secara kelembagaan bank syariah pertama kali berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia, kemudian bank-bank lain menyusul membuka jendela syariah (*Islamic window*) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui *Islamic window* ini, para bank konvensional dapat memberikan jasa pembiayaan syariah kepada para nasabahnya melalui produk-produk yang bebas dari unsur *riba* (*usury*), *gharar* (*uncertainly*), dan *maysyir* (*speculative*), Sehingga munculnya BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah, dan sebagainya. hingga yang terbaru mulai pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi penanda sejarah bergabungnya (*merger*) Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).<sup>3</sup>

Pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas, kualitas yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing ditingkat global. Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan bank syariah. Penggabungan tiga bank syariah tersebut dapat dinilai mampu meningkatkan daya saing keuangan syariah di era digital.

---

<sup>2</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hlm. 13.

<sup>3</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 30.



Dampak *merger* terhadap perkembangan ekonomi syariah juga diyakini positif, karena entitas baru yang lahir dari aksi korporasi ini akan memiliki modal besar untuk bergerak menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.<sup>4</sup>

Literasi keuangan terhadap produk keuangan dan lembaga syariah penting dilakukan karena dalam beberapa riset dunia mengungkapkan, dengan tingginya indeks literasi keuangan akan membuat peningkatan ekonomi Negara. Pada tahun 2019 Indonesia mengalami peningkatan literasi keuangan konvensional tercatat 38.03% dan inklusi keuangan konvensional 76.19%. Tingkat literasi keuangan syariah di Negara Indonesia tercatat 8,93% dan inklusi keuangan syariah 9,1%. Dengan hasil tersebut tingkat literasi maupun inklusi keuangan syariah di Indonesia saat ini masih rendah dan terdapat gap sangat jauh dengan keuangan konvensional. Walaupun literasi keuangan syariah ini setiap tahunnya ada pertumbuhan.<sup>5</sup>

Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang diidentikan dengan kemoderan serta selalu mengikuti perkembangan zaman dengan tetap memegang teguh Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw. Lembaga perbankan dan bunga yang pasti menyertainya merupakan fenomena hidup modern yang perlu disikapi dengan arif dan bijaksana. Hal ini tidak saja karena Muhammadiyah menerima modernitas kehidupan umat, namun juga karena tidak sedikit warga Muhammadiyah yang berkarya (bekerja) di berbagai bank konvensional. Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah menyikapi kontroversi hukum

---

<sup>4</sup><https://www.cnbcindonesia.com/market/20201104143241-17-199258/merger-bank-syariah-bumn-sedahsyat-ini-dampak-ekonominya>, (diakses pada tanggal 20 Agustus 2022, jam 19.05).

<sup>5</sup> [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) (diakses pada tanggal 20 Agustus 2022, jam 19.30)

bunga/*intereset* dengan mengadakan *Halaqah Nasional Tarjih* yang dilakukan pada ahad, 18 juni 2006 yang lalu. Dalam *halaqah* tersebut dibahas juga permasalahan bunga lembaga keuangan, baik bank maupun bukan bank. Majelis Tarjih mengkaji ulang secara mendalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis yang melarang secara tegas *riba*.<sup>6</sup>

Sebagaimana telah diduga sebelumnya (ketika membahas forum dan Lembaga acuan), Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah berpendapat bahwa bunga (*intereset*) adalah sama dengan *riba* yang dilarang secara jelas oleh Islam. Dengan berbagai pertimbangan yang ada, maka Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah mengeluarkan fatwa Nomor: 08 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa bunga (*interest*) adalah *riba* karena merupakan tambahan atas pokok modal yang dipinjamkan, padahal Allah berfirman, “*Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu*”, dan tambahan itu bersifat mengikat dan diperjanjikan, sedangkan yang bersifat suka rela dan tidak diperjanjikan tidak termasuk *riba*.<sup>7</sup>

Namun tampaknya Muhammadiyah lebih cenderung menyepakati pendapat mayoritas ulama di dunia yang memandang *riba* adalah setiap tambahan (*ziyadah*) atas pokok modal yang dipinjamkan yang mengikat dan ditentukan di awal perjanjian. Hal ini berbeda dengan sebagian pendapat para ulama “modern” yang memahami *riba* adalah tambahan atas pokok pinjaman (bunga) yang berlipat ganda dan memberatkan peminjamnya. Sebenarnya Majelis Tarjih dan Tajdid menyadari bahwa fatwa tersebut mungkin akan mendapat reaksi yang keras dan

---

<sup>6</sup> Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 167-168.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 169.

bertampak besar dalam kehidupan warga Muhammadiyah. Hal ini disebabkan karena memang tidak mudah mengubah sesuatu kondisi yang telah mapan menuju sesuatu hal yang baru. Sebagai konsekuensi dari pandangan Muhammadiyah tersebut adalah seluruh warga Muhammadiyah diharapkan agar bermuamalah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Secara lebih khusus, diharapkan warga Muhammadiyah mau untuk lebih sering bertransaksi keuangan dengan lembaga-lembaga keuangan syariah tanpa bunga. Lebih jauh lagi tentunya warga Muhammadiyah dapat berperan serta aktif di dalam pengembangan lembaga keuangan syariah, khususnya sebagai pengelolanya.<sup>8</sup>

Sedangkan NU berpendapat bahwa persamaan antara bunga bank dengan riba secara mutlak, sehingga hukumnya adalah haram. Ada juga yang berpendapat yang tidak mempersamakan bunga bank dengan riba, sehingga hukumnya adalah boleh. Ada pendapat yang mengatakan bunga bank hukumnya *syubhat* (tidak identik dengan *riba*). Meski begitu Munas memutuskan bahwa bunga bank itu haram. Kesimpulannya dari pendapat NU bahwa sampai hari ini juga para ulama NU masih berbeda pendapat bahwa ada yang melarang, ada yang ditengah-tengah, dan ada yang membolehkan, selagi belum ada hukum yang mengharamkan maka sah-sah saja untuk dilakukan, apalagi dizaman sekarang banyak yang membutuhkan peran bank dalam kehidupan sehari-hari maka jika tidak ada solusi lain maka tidak ada larangan untuk melakukannya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 170.

<sup>9</sup>Farhanuddin Mansyur dan Hasanuddin, "Bunga Bank di Sulawesi Selatan (Muhammadiyah dan NU)", dalam *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 129-130.

Islam dengan tegas melarang praktik *riba*. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunah. Al-Qur'an menyatakan haram terhadap *riba* bagi kalangan masyarakat muslim. Allah SWT telah mewahyukan adanya larangan *riba* secara bertahap, sehingga tidak mengganggu kehidupan ekonomi masyarakat pada saat itu. Dalam Al-Qur'an, perintah dan larangan turunnya wahyu tentang *riba*, terdiri dari beberapa kali. *Pertama*, penekanannya pada kenyataan bahwa bunga tidak dapat meningkatkan kesejahteraan baik kesejahteraan terhadap individu maupun kesejahteraan secara nasional. Akan tetapi, bunga akan menurunkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. *Kedua*, wahyu Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 130, memberikan peringatan agar orang Islam tidak memungut bunga, jika mereka benar-benar ingin berhasil dalam hidupnya. Perintah kepada orang yang beriman agar tidak memakan *riba* dan supaya bertakwa kepada Allah SWT.<sup>10</sup> *Ketiga*, penekanannya pada perbedaan antara transaksi jual beli dan *riba*. Dalam tahap ini, ditunjukkan bahwa *riba* akan menghancurkan kesejahteraan suatu bangsa. Dalam firman Allah SWT jelas yang isisnya memerintahkan agar umat Islam yang beriman menjauhkan diri dari praktik *riba* atau sejenisnya, karena praktik *riba* dapat mengakibatkan kesengsaraan baik dunia maupun akhirat. *Keempat*, ditekankan bahwa *riba* itu haram, dan menyatakannya sebagai perintah terlarang bagi umat Islam. Allah memerintahkan orang-orang yang beriman agar meninggalkan sisa *riba*.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 17-18.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 18-19.

Saat ini, perbankan syariah merupakan topik hangat yang diperbincangkan dikalangan mahasiswa, baik dalam karya ilmiah atau dalam bentuk kelompok belajar. Melalui bentuk forum-forum perkumpulan mahasiswa nasional seperti IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), banyak sebagian mahasiswa mencoba untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya perbankan syariah. Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang diidentikan dengan kemoderan serta selalu mengikuti perkembangan zaman dengan tetap memegang teguh Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah saw. Lembaga perbankan dan bunga yang pasti menyertainya merupakan fenomena hidup modern yang perlu disikapi dengan arif dan bijaksana. Hal ini tidak saja karena Muhammadiyah menerima modernitas kehidupan umat, namun juga karena tidak sedikit warga Muhammadiyah yang berkarya (bekerja) di berbagai bank konvensional.<sup>12</sup>

Sinergisitas antara bank syariah dengan mahasiswa dipandang perlu adanya peningkatan demi membantu perwujudan perubahan sosial di masyarakat yang awalnya tidak memakai bank syariah menjadi beralih ke bank syariah. Berkembangnya ekonomi berbasis syariah sangat berpengaruh yang ditandai dengan berkembang pesatnya bank-bank syariah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk mempelajari ekonomi Islam. Banyak beragam alasan yang mendasari mereka mempelajari ekonomi Islam. Kebanyakan alasan dari mereka adalah karena alasan agama dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru serta ingin bekerja di bank syariah. Keingintahuan akan ekonomi Islam merupakan suatu efek dari pesatnya perkembangan bank syariah.

---

<sup>12</sup>Syamsul Hidayat, dkk, *Studi Kemuhammadiyah: Kajian Historis, Idiologis dan Organisasi*, (Surakarta: LPIK, 2013), hlm. 31.

Sejak tahun 2000 banyak bank syariah bermunculan di Indonesia dan bank-bank konvensional yang mendirikan unit syariahnya seperti bank Syariah Mandiri, BNI, BRI dan lain sebagainya. Trend ini membuat bank syariah lama kelamaan semakin dikenal publik. Hampir semua mahasiswa telah mengetahui adanya bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah sudah dikenal luas dikalangan mahasiswa. Kebanyakan dari mereka mengetahui tentang bank syariah melalui media cetak seperti koran, media sosial, dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Pentingnya sinergisitas antara perbankan syariah dengan mahasiswa inilah yang perlu diperhatikan karena sangat penting untuk meningkatkan kesadaran sosial di masyarakat. Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang dikenal sebagai kaum intelektual, namun karena keterbatasan kemampuan sehingga pilihan bank syariah sebagai sarana transaksi akan berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Namun demikian mahasiswa mempunyai pandangan dan persepsi sendiri dengan keberadaan bank syariah baik dari aspek karakteristik, produk dan pelayanannya. Perbedaan ini tentunya dipengaruhi oleh lingkungan, dimana lingkungan akademis di kampus dengan lingkungan bisnis di luar kampus berbeda dalam segala hal. Hal inilah yang membuat persepsi terbentuk dengan sendirinya.<sup>14</sup>

Peneliti telah melakukan pengamatan pendahuluan, sebagaimana hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan salah satu mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA

---

<sup>13</sup> Mila Dahlia, "Persepsi Mahasiswa *Non* IAIN Bengkulu Tentang Bank Syariah", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hlm. 4

<sup>14</sup> Shalihul Aziz Widya Iriawan, "Persepsi Mahasiswa tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU JEPARA)", dalam *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Vol.13, No.1, Maret 2017, hlm. 83.



Padangsidempuan yang bernama Reza Apriadi, ia menyampaikan bahwa ia hanya sekedar mendengar bank syariah. Namun dia kurang memahami bank syariah, Reza menganggap bahwa bank syariah hanya digunakan untuk orang muslim saja. Serta informasi yang diketahui tentang bank syariah juga dinilai kurang, akan tetapi Reza menganggap bank syariah sebagai bank yang halal dan bebas bunga.<sup>15</sup>

Kemudian hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan salah satu mahasiswa Muhammadiyah juga yang bernama Fadila Wahyuni Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan, dia menyampaikan bahwa ia belum mengetahui bank syariah secara luas. Belum menjadi nasabah bank syariah dan Fadila masih menggunakan bank konvensional belum beralih ke bank syariah.<sup>16</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan mahasiswi yang bernama Lailatussifa Siregar Jurusan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan yang merupakan mahasiswa Muhammadiyah di kota Padangsidempuan juga, dimana ia menjelaskan bahwa ia sudah memahami tentang bank syariah melalui mata kuliah Perbankan Syariah akan tetapi ia masih menabung di bank konvensional dan juga menabung pada bank syariah.<sup>17</sup> Kemudian hasil wawancara dengan mahasiswa yang bernama Surya Bakti yang merupakan mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Dengan Reza Apriadi, Pada Tanggal 25 Agustus 2022, pukul 15.00 WIB.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Dengan Fadila Wahyuni, Pada Tanggal 25 Agustus 2022, pukul 19.00 WIB.

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Dengan Lailatussifa Siregar, Pada Tanggal 26 Agustus 2022, pukul 12.30 WIB.

Tapanuli Selatan Padangsidimpuan, ia mengatakan bahwa ia mengetahui tentang bank syariah serta mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional dan belum menjadi nasabah di bank syariah.<sup>18</sup>

Pendapat lain juga disampaikan oleh Roma Rahmadani Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA, dia mengatakan bahwa bank syariah menyediakan berbagai macam produk dan layanan serta dia juga menggunakan jasa perbankan syariah dikarenakan tidak adanya bunga. Namun dia masih belum yakin apakah operasional bank syariah diterapkan dengan benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Disisi lain, dia juga mengatakan bahwa ketika dia melakukan praktikum di salah satu bank syariah semua pegawai yang bekerja di bank syariah tersebut bukan berlatar belakang dari lulusan perbankan melainkan berasal dari lulusan jurusan lain seperti Hukum, Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Agama Islam. Maka, dia merasa tidak yakin tentang operasional bank syariah apakah sudah digunakan dengan benar atau belum.<sup>19</sup>

Dari hasil pengamatan awal dapat diketahui bahwa mahasiswa dan mahasiswi Muhammadiyah ini sudah mengetahui tentang perbankan syariah, sudah tahu perbedaan bank syariah dan konvensional, tetapi masih menganggap bank konvensional lebih unggul dari bank syariah.

Penelitian ini akan mencoba memberikan gambaran permasalahan apa yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Muhammadiyah terhadap bank syariah, seperti yang penulis ungkapkan di atas factor-faktor apa dapat mempengaruhi

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Surya Bakti, Pada Tanggal 27 Agustus 2022, pukul 14.00 WIB.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Dengan Roma Rahmadani, Pada Tanggal 28 Agustus 2022, pukul 12.00 WIB.

persepsi mahasiswa Muhammadiyah tersebut. Fenomena yang demikian inilah membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan**”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu; Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk memudahkan dan memahami penelitian ini, maka perlu dibuat batasan istilah untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun Batasan istilah dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi merupakan suatu proses yang diperlukan oleh manusia untuk dapat memahami serta menafsir hal-hal yang terjadi di sekelilingnya. Sebagai suatu proses, persepsi tidak berupaya untuk mencari suatu hal yang harus tepat dan benar, namun persepsi hanya berupa penafsiran bahwa kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.<sup>20</sup>
2. Mahasiswa adalah seorang yang sedang proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani Pendidikan pada salah satu bentuk perguruan

---

<sup>20</sup> Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*, (Bogor: Guepedia, 2018), hlm. 75.

tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.<sup>21</sup>

3. Muhammadiyah merupakan organisasi islam yang diidentikan dengan kemoderan serta selalu mengikuti perkembangan zaman dengan tetap memegang teguh Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah saw.<sup>22</sup>
4. Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>23</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah penelitian ini, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana persepsi mahasiswa Muhammadiyah tentang Perbankan Syariah di Kota Padang? simpulan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ini secara umum bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh jawaban dari rumusan masalah yang diperinci

---

<sup>21</sup> Wenny Hulukati dan Moh. Rizki Djibran, "Analiss Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo", *Jurnal Bikotetik*, Vol.02, No.01, 2018, hlm. 74.

<sup>22</sup> Syamsul Hidayat, dkk, *Studi Kemuhammadiyah: Kajian Historis, Idiologis dan Organisasi*, (Surakarta: LPIK, 2013), hlm. 31.

<sup>23</sup> Syamsu Iskandar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: IN Media, 2013), hlm. 32.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Muhammadiyah tentang Perbankan Syariah di Kota Padang disimpulkan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah serta sebagai bahan masukan sekaligus tambahan pustaka terutama perbankan syariah di Indonesia.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat diperoleh informasi mengenai bagaimana faktor–faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Muhammadiyah terhadap perbankan syariah.
- c. Membantu peneliti dalam memahami ilmu tentang perbankan syariah. Penelitian ini di buat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang disimpulkan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Ilmunya dapat digunakan oleh beberapa lembaga keuangan seperti perbankan syariah, baitul mall wa tamwil, asuransi syariah, reksadana syariah, pasar modal syariah, lembaga zakat, infaq shodaqoh, dan waqaf, BPRS, BI, dll.
- b. Hasil penelitian ini dapat membantu penulis dalam memahami mengenai pelaksanaan bank syariah dan bagaimana persepsi mahasiswa Muhammadiyah terhadap bank syariah.

- c. Memberikan pengetahuan pada masyarakat pada umumnya dan semua pihak yang berkepentingan pada khususnya.
- d. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bagian, sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Bab I ini untuk memberikan gambaran menyeluruh dengan ringkas. Memuat pembahasan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II ini, menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini.

Bab III ini menguraikan tentang metode yang dipergunakan dalam penelitian meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV ini menjelaskan hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian dari semua pertanyaan atau temuan dari penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi menurut Chaplin diartikan sebagai proses mengetahui atau mengenali obyek dan kejadian obyektif dengan bantuan indera.<sup>24</sup> Persepsi sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi juga berkaitan dengan cara mendapatkan pengetahuan khusus tentang kejadian tertentu sehingga pada saat terjadi stimulus maka seseorang akan merespon stimulus tersebut dalam otaknya dan diproses, diartikan, ditafsirkan dan dimaknai yang kemudian hal ini tercermin dalam sikap seseorang merespon sesuatu. Sedangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan persepsi seseorang terhadap sesuatu, faktor fungsional yaitu kebutuhan dan pengalaman masa lalu serta faktor personal yang menyangkut keadaan dalam diri tiap-tiap individu. Dengan demikian, secara sederhana persepsi dapat dikatakan suatu proses penerimaan informasi melalui indra yang kemudian diproses dan dimaknai oleh individu yang selanjutnya tercermin dalam sikapnya ketika merespon informasi tersebut.<sup>25</sup>

Persepsi merupakan suatu proses yang diperlukan oleh manusia untuk dapat memahami serta menafsir hal-hal yang terjadi di sekelilingnya.

---

<sup>24</sup> Chaplin, J.P., *Kamus Lengkap Psikologi (Edisi 5)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 358.

<sup>25</sup> Atkinson, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 201

Sebagai suatu proses, persepsi tidak berupaya untuk mencari suatu hal yang harus tepat dan benar, namun persepsi hanya berupa penafsiran bahwa kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi. Sebagai suatu upaya dan proses untuk memahami serta memberikan penafsiran terhadap suatu situasi yang terjadi dilingkungan sekitarnya.

Persepsi menjadi penting keberadaannya dalam kajian-kajian ilmu sosial terutama yang menyangkut perilaku individu dan dinamika situasi dalam suatu lingkungan, karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri, sehingga dapat memperkuat proses persepsi yang meliputi suatu interaksi yang sulit dari kegiatan seleksi, penyusunan, dan penafsiran.<sup>26</sup> Menurut Fauzi, persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada di dalam otak. Dalam pemasaran, persepsi lebih penting daripada realitas, karena persepsi yang mempengaruhi perilaku aktual konsumen. Orang bisa mempunyai persepsi berbeda tentang obyek yang sama karena tiga proses pemahaman: atensi selektif, distorsi selektif, dan retensi selektif.<sup>27</sup>

#### b. Ciri-ciri Persepsi

- 1) Persepsi merupakan cara pandang seorang individu dalam menanggapi suatu hal.

---

<sup>26</sup> Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*, (Bogor: Guepedia, 2018), hlm. 75.

<sup>27</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2020), hlm. 180.

- 2) Adanya dorongan berupa stimulus (input) mengorganisasikan suatu stimulus dan menafsirkan suatu stimulus.
- 3) Adanya pengalaman tentang suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan informasi atau pesan.
- 4) Adanya proses pemberian makna terhadap lingkungan sekitar seorang individu.<sup>28</sup>

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

- 1) Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

a) Fisiologis

Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.

b) Perhatian

Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-

---

<sup>28</sup> Dudih Sutrisman, *Op. Cit.*, hlm. 77.

beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.

c) Minat

Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

d) Kebutuhan yang searah

Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

e) Pengalaman dan ingatan

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.

f) Suasana hati

Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Yoedo Shambodo, aktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang Ugm Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV, *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* Vol.1, No. 2, Agustus 2020.

2) Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:

- a) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
- b) Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (to be perceived) dibandingkan dengan yang sedikit.
- c) Keunikan dan kontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
- d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

e) Motion atau gerakan. Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.<sup>30</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi persepsi individu

1) *Primary Effect* : Pentingnya Kesan Pertama

Kesan pertama merupakan faktor penting dalam proses persepsi manusia. Setiap orang dari kita pasti memiliki hari yang baik dan hari yang buruk dalam kehidupan kita, bahkan faktor baik dan buruk tersebut dapat mempengaruhi persepsi orang lain terhadap kita. Apakah ketika kita membuat kesan pertama kita pada hari yang baik atau yang buruk.

Informasi pertama yang kita dapat dari orang lain cenderung mempengaruhi pendapat kita terhadap mereka dibandingkan informasi-informasi selanjutnya. Inilah yang disebut primacy effect sebagai contoh ketika Budi bertemu dengan Anto seorang yang sangat hebat di bidang Fisika, Budi melihat bahwa Anto ini adalah seorang siswa SMA yang jago Fisika dan menjadi juar kelas, serta ramah dengan siapapun. Kesan pertama Budi akan positif. Setelah itu ketika ia bertemu lagi dengan Anto di kafe, dimana ia duduk sendiri dan setengah mabuk, Budi melihat sisi lain dari Anton. Namun, karena kesan pertama bertemu adalah positif, Budi mengabaikan hal tersebut dan mengira bahwa dia berada di bar sendirian karena adanya sesuatu yang negatif yang menyimpannya.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Hadi Suprpto Arifin, dkk, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 21 No.1, Juli 2017 hlm. 88-101.

<sup>31</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta :Kencana, 2009). hlm. 20.

Dan Sebaliknya, ketika mereka bertemu, kesan pertama negatif. Dan ketika keesokan harinya mereka bertemu kesan yang terlihat cukup positif, namun karena awalnya negatif. Maka kesan yang mendominasi justru yang negatif. Efek Kesan pertama (primacy effect) tidak selalu penting dan akan sangat berkurang dalam tiga kondisi sebagai berikut :

a) *Prolonged expose* ( paparan yang berkepanjangan)

*Prolonged expose* cenderung mengurangi pentingnya kesan pertama. Walaupun, membuat kesan pertama yang baik pada hari pertama bekerja sangat penting, namun anda tidak perlu khawatir karena rekan kerja anda akan mengetahui diri anda yang sebenarnya dengan mengumpulkan informasi dalam jangka panjang, sehingga hal tersebut dapat menghilangkan kesan pertama anda.

b) *Passage of time* (Berlaluinya waktu)

Seperti yang lainnya, kesan pertama akan dilupakan seiring berjalannya waktu. Jika adanya jangka waktu yang panjang antara kesan pertama dengan kesan selanjutnya, kesan yang terbaru yang lebih mendominasi.<sup>32</sup>

c) *Knowledge of primacy effects*

Ketika seseorang telah diperingati untuk tidak terpengaruh dengan kesan pertama. Maka primacy effect dapat dikurangi. Dengan adanya Manager atau profesi lainnya yang mampu mempersepsi seseorang secara akurat dapat mengajarkan tentang bahayanya

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 22.

primacy effect, sehingga mengurangi pentingnya primacy effect dalam proses persepsi mereka.

d) *Proximity* (kedekatan geografis)

Ini merupakan sebuah hal penting, namun tidak romantis yang menyebabkan ketertarikan. Sangatlah susah untuk jatuh cinta dengan seseorang yang jarang kita temui. Kedekatan fisik dan interpersonal yang dihasilkan sangat penting untuk perkembangan ketertarikan. Sebagai contoh : kamu akan lebih ramah dengan tetangga yang tinggal dekatmu daripada orang lain yang tinggal ditempat yang jauh darimu. Hal ini dikarenakan Proximity meningkatkan ketertarikan dan pertemuan yang berulang-ulang terhadap seseorang akan meningkatkan rasa suka kita.

e) *Mutual liking*

Manusia akan lebih tertarik pada orang yang menyukainya dari pada orang yang tidak. Menyukai seseorang biasanya akan mengarah pada balasan perasaan yang sama. Mengapa demikian? Alasan pertamanya adalah ketika kita menyukai seseorang, kita akan terlihat lebih menarik secara fisik, khususnya apabila ada sedikit nafsu di dalamnya.<sup>33</sup>

Banyak orang yang berkata bahwa jatuh cinta membuat kamu terlihat lebih cantik dan itu benar. Matamu akan lebih menarik, pupil mata akan lebih terbuka ketika kamu melihat seseorang yang kamu

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 25.



anggap menarik secara seksual, dan orang lain akan melihat bahwa pupil yang terbuka sangat menarik secara seksual. Selain itu postur dan gerakan tubuh akan lebih menarik juga.

Dengan kata lain, kamu akan lebih memikat secara fisik ketika kamu tertarik dengan seseorang. Alasan yang lain adalah ketika kamu menyukai seseorang, kamu akan bersikap lebih baik terhadap orang tersebut dan bersikap baik membuat kamu kelihatan lebih menarik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kita cenderung menyukai orang yang memuji kita atau orang yang banyak membantu kita.

Akan tetapi akan ada dampak negatif dari pujian dan perhatian yang terlalu banyak. Apabila terlalu berlebihan, khususnya ketika orang tersebut mengira kamu tidak ikhlas dan mempunyai motif yang egois dari pemberian pujian, dan bantuanmu, hal itu tidak akan mengarahkan perasaannya ke rasa sukadan malah akan membencinya.

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>34</sup>

Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu mungkin memberi interpretasi yang berbeda tentang yang dilihatnya itu. Secara umum Sondang P. Siagian membagi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang menjadi tiga, yaitu:

a) Faktor dari diri orang yang bersangkutan sendiri, yaitu faktor yang timbul apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan

---

<sup>34</sup> Hadi Suprpto Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 88-101.

interpretasi tentang apa yang dilihatnya, hal tersebut dipengaruhi oleh karakteristik individual seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapannya.

- b) Faktor dari sasaran persepsi, yaitu faktor yang timbul dari apa yang akan dipersepsi, sasaran itu bisa berupa orang, benda atau peristiwa yang sifat-sifat dari sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Seperti gerakan, suara, ukuran, tindak-tanduk dan ciri-ciri lain dari sasaran persepsi.
- c) Faktor dari situasi, yaitu faktor yang muncul sehubungan karena situasi pada waktu mempersepsi. Pada bagian ini persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi, yang mana persepsi itu timbul dan perlu mendapat perhatian karena situasi merupakan faktor yang ikut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang.<sup>35</sup>

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa faktor dari diri sendirilah yang paling berpengaruh karena faktor tersebut bersifat subyektif artinya individu lebih banyak dipengaruhi oleh keadaan jiwa masing-masing. Sedangkan faktor sasaran dan faktor situasi bersifat lebih obyektif artinya masing-masing individu mempunyai kecenderungan yang sama terhadap suatu obyek yang akan dipersepsi.

---

<sup>35</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Op. Cit.*, hlm. 27.

#### d. Proses Terjadinya Persepsi

Peroses terjadinya persepsi menurut Widayatun karena adanya objek atau stimulus yang merangsang untuk ditangkap panca indra kemudian stimulus tadi dibawa ke otak, dari otak terjadi adanya pesan atau respon adanya stimulus, berupa pesan atau respon yang dikembalikan keindra kembali berupa tanggapan atau persepsi atau hasil kerja indra berupa pengalaman hasil pengelolaan otak. Proses terjadinya persepsi ini perlu fenomena dan yang terpenting fenomena dari persepsi ini adalah perhatian. Perhatian yang dimaksud adalah suatu konsep yang diberikan pada proses persepsi menyeleksi infut-infut tertentu untuk diikuti serta dalam suatu pengalaman yang kita sadari kenal dalam suatu waktu tertentu.

Dalam proses persepsi individu tidak hanya menerima satu stimulus saja, tetapi individu menerima bermacam-macam stimulus yang datang dari lingkungan, tetapi tidak semua stimulus akan diperhatikan atau akan diberi respon. Individu mengadakan seleksi terhadap stimulus yang mengenainya, dan disini berperanna perhatian sebagai akibat dari stimulus yang dipilihnya dan diterima oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut.<sup>36</sup>

## 2. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang

---

<sup>36</sup> Sondang P Siagian, *Teori motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: Bina Aksara, 2020), hlm. 100-105.

kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai hukum Islam. Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman.

Bank juga berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank.

Bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana, dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya<sup>37</sup>.

Bank syariah secara umum didefinisikan sebagai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kemunculan bank syariah di Indonesia adalah karena adanya tuntutan dari masyarakat muslim dan kegelisahan mereka dengan bunga bank dan hukumnya secara syariah. Maka pada tahun 1992 berdiri Bank Muamalat Indonesia sebagai cikal bakal keberadaan bank syariah di Indonesia. Kata bank berasal dari bahasa Italia "banque" atau Italia "banca" yang berarti bangku, karena waktu itu para bankir Florence pada masa Renaissance melakukan transaksi mereka

---

<sup>37</sup> Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

dengan duduk dibelakang meja penukaran uang yang tidak memungkinkan mereka untuk duduk sambil bekerja.<sup>38</sup>

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 Pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>39</sup>

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas

---

<sup>38</sup> Syamsu Iskandar, *Op. Cit.*, hlm. 3-4.

<sup>39</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional Dan Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 26.

pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>40</sup>

#### b. Fungsi Bank Syariah

Fungsi bank syariah yaitu:

- 1) Manajer investasi, bank syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana dan dari dana yang dihimpunnya. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh bank syariah dalam mengelola dana yang dihimpunnya serta pada keahlian, kehati-hatian dan profesionalismenya.
- 2) Investor, dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor atau pemilik dana.
- 3) Penyediaan jasa perbankan dan lalu lintas pembayaran, dalam hal ini bank syariah dapat melakukan berbagai kegiatan jasa pelayanan perbankan sebagaimana lazimnya, seperti transfer uang, pemindah bukuan, penagihan surat-surat berharga, *kliring*, *letter of credit*, *inkaso*, garansi bank dan pelayanan jasa lainnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial. Sebagai ciri yang melekat pada identitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola zakat serta dana sosial lainnya.<sup>41</sup>

#### c. Tujuan Bank Syariah

Menurut Sudarsono, tujuan bank syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar

---

<sup>40</sup> Ismail, *Op Cit.*, hlm. 25.

<sup>41</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 6.

terhindar dari praktik-praktek riba atau jenis usaha lainnya yang mengandung unsur gharar (tipuan).

- 2) Untuk menciptakan keadilan di bidang ekonomi dengan tujuan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Untuk meningkatkan taraf kualitas hidup umat dengan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Untuk mengatasi masalah kemiskinan, yang pada dasarnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
- 5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi.
- 6) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank *non* Syariah.<sup>42</sup>

#### d. Produk-produk Bank Syariah

Produk Bank Syariah yang didasarkan akad jual beli:

- a) *Murabahah*, adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.

---

<sup>42</sup> Nursalim Ahmad, "Persepsi Masyarakat Muslim Polewali Mandar Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hlm. 7-8.

- b) *Istishna*, adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai kesepakatan.
- c) *Salam*, adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.<sup>43</sup>

Produk bank syariah yang didasarkan pada akad bagi hasil:

- 1) *Mudharabah*, adalah penanaman modal dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*muharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
- 2) *Musyarakah*, adalah penanaman dana dari pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan dana masing-masing. Skim *musyarakah* ini diaplikasikan oleh bank syariah untuk pembiayaan suatu proyek (*project financing*) atau dalam bentuk modal ventura (*venture capital*).<sup>44</sup>

Produk bank syariah yang didasarkan pada akad sewa menyewa.

---

<sup>43</sup> Abdul Ghofur, *Op. Cit.*, hlm. 65.

<sup>44</sup> Abdul Ghofur, *Op. Cit.*, hlm. 66.



- 1) *Ijarah/Sewa Murni*, adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.
- 2) *Ijarah wa iqtina/ijarah muntahiya bi tamlik* (IMBT), merupakan rangkaian dua buah akad, yakni akad *al-ba'i* merupakan akad jual beli, sedangkan IMBT merupakan kombinasi antara sewa- menyewa (*ijarah*) dan jual beli atau hibah diakhir masa sewa.<sup>45</sup>

e. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang dipergunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan sebagainya. Masyarakat perlahan-lahan telah mulai mengenal dengan jelas perbedaan antara bank syariah dan konvensional, yaitu terutama pada sistem bunga (*interest*). Artinya bank konvensional menerapkan sistem bunga sebagai imbal hasilnya, sedangkan bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil.

Pembiayaan dalam perbankan syariah tidak bersifat menjual uang yang mengandalkan pendapatan bunga atas pokok pinjaman yang diinvestasikan, tetapi dari pembagian laba yang diperoleh pengusaha. Pendekatan bank syariah mirip dengan investment banking, dimana secara garis besar produk adalah mudarabah (*trust financing*) dan musyarakah

---

<sup>45</sup> Abdul Ghofur, *Op. Cit.*, hlm. 67.

(*partnership financing*) sedangkan yang bersifat investasi diimplementasikan dalam bentuk murabahah (jual beli).<sup>46</sup>

### 3. Dimensi Persepsi Perbankan Syariah

- a. Pengetahuan tentang bank syariah (*knowledge of Islamic banking*), dimensi ini menunjukan pengetahuan mengenai perbankan syariah yang meliputi reputasi bank syariah, prinsip operasi bank syariah serta bank syariah hanya untuk pelanggan muslim.
- b. Kepercayaan terhadap bank syariah (*Confidence in Islamic banking*), dimensi ini menunjukkan mengenai sesuatu keyakinan terhadap bank syariah lebih aman, investasi di bank syariah kurang beresiko serta bank syariah dapat bersaing dengan bank konvensional.
- c. Produk dan layanan bank syariah (*Islamic banking product and service*), dimensi ini menunjukkan bahwa bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan efisien, staf bank syariah sopan dan ramah serta bank syariah menyediakan bermacam-macam produk dan layanan.<sup>47</sup>

### 4. Bunga Bank (*Riba*)

- a. Pengertian *Riba*

Pengertian *riba* menurut istilah *syara* (agama) adalah tambahan yang disyaratkan kepada seseorang dalam suatu transaksi jual beli, utang piutang dari semua jenis barang, baik berupa perhiasan, makanan, tumbuhan-tumbuhan dan buah-buahan maupun benda-benda tertentu yang bisa ditukarkan dengan cara tertentu. *Riba* adalah kelebihan tambahan

---

<sup>46</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 27.

<sup>47</sup> Nursalim Ahmad, *Op. Cit.*, hlm. 11-12.

pembayaran tanpa ada ganti/imbalan, disyaratkan bagi salah seorang dari dua orang yang buat akad. *Riba* merupakan tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian.<sup>48</sup>

b. Macam-macam *Riba*

Pada umumnya para ulama membagi *riba* menjadi dua, yakni *riba nasiah* dan *riba fadhli*, yaitu sebagai berikut:

1) *Riba Nasiah*

*Riba Nasiah* merupakan tambahan pokok pinjaman yang diisyaratkan dan diambil oleh pemberi pinjaman dari yang berhutang sebagai kompensasi atas tanggungan pinjaman yang diberikannya tersebut. *Riba nasiah* juga merupakan pertukaran antara jenis barang *ribawi* yang satu dan yang lainnya. Pihak satu akan mendapatkan barang yang jumlahnya lebih besar disebabkan adanya perbedaan waktu dalam penyerahan barang tersebut. Penerima barang akan mengembalikannya dengan kuantitas yang lebih tinggi karena penerima barang akan mengembalikan barang tersebut dalam waktu yang akan datang.

2) *Riba Fadhl*

*Riba Fadhl* merupakan yang sejenis yang disertai tambahan baik berupa uang maupun berupa makanan. Istilah dari *riba fadhli* diambil dari kata *al-fadhli*, yang artinya tambahan dari salah satu jenis barang yang diperlukan dalam proses transaksi. *Riba fadhli* juga merupakan tambahan

---

<sup>48</sup> Rukman Abdul Rahman Said, "Konsep Al-Qur'an Tentang Riba" dalam *Jurnal Al-asas*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2020, hlm. 2.

yang diberikan atas pertukaran barang yang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda barang yang menjadi objek pertukaran ialah termasuk dalam jenis barang *ribawi*. Dua pihak melakukan transaksi pertukaran barang yang sejenis, namun satu pihak akan memberikan barang ini dengan jumlah, kadar, atau takaran yang lebih tinggi. Maka, kelebihan atas kadar atau takaran barang *ribawi* yang dipertukarkan merupakan *riba*.<sup>49</sup>

### c. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Islam mendorong pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh pertumbuhan usaha riil. Pertumbuhan usaha riil akan memberikan pengaruh positif pada pembagian hasil yang diterima oleh beberapa pihak yang melakukan usaha. Pembagian hasil usaha dapat diaplikasikan dengan model bagi hasil. Bagi hasil yang diterima atas hasil usaha, akan memberikan keuntungan bagi pemilik modal yang menempatkan dananya dalam kerja sama usaha.<sup>50</sup>

Bunga juga memberikan keuntungan kepada pemilik dana atau investor. Namun keuntungan yang diperoleh pemilik dana atas bunga tentunya berbeda dengan keuntungan yang diperoleh dari bagi hasil. Keuntungan yang berasal dari bunga sifatnya tetap tanpa memperhatikan hasil usaha pihak yang dibiayai, sebaliknya keuntungan yang berasal dari

---

<sup>49</sup> Muhammad Tho'in, "Larangan Riba Dalam Teks dan Konteks" dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2, Juli 2017, hlm. 65-66.

<sup>50</sup> Eka Julianti Efris Safutri, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil Dan Bunga, Dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Kota Jambi", dalam *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, Vol. 2, No. 2, Juni 2019, hlm. 40.

bagi hasil akan berubah mengikuti hasil usaha pihak yang mendapatkan dana. Dengan sistem bagi hasil, kedua pihak antara pihak investor dan pihak penerima dana akan menikmati keuntungan dengan pembagian yang adil.<sup>51</sup>

Secara garis besar, perbedaan bunga dan bagi hasil dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>52</sup>

**Tabel II. 1**  
**Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil**

<b>Bunga</b>	<b>Bagi Hasil</b>
Besarnya bunga ditetapkan pada saat perjanjian dan mengikat kedua pihak yang melaksanakan perjanjian dengan asumsi bahwa pihak penerima pinjaman akan elalu mendapatkan keuntungan.	Bagi hasil ditetapkan dengan rasio nisbah yang diepakati antara pihak yang melaksanakan akad pada saat akad dengan berpedoman adanya kemungkinan keuntungan atau kerugian.
Besarnya bunga yang diterima berdasarkan persentase bunga dikalikan dengan jumlah dana yang dipinjamkan.	Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan nisbah yang diperjanjikan dikalikan dengan jumlah pendapatan dan/atau keuntungan yang diperoleh.
Jumlah bunga yang diterima tetap, meskipun usaha peminjam meningkat atau menurun	Jumlah bagi hasil akan dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan/atau keuntungan. Bagi hasil akan berfluktuasi.
Sistem bunga tidak adil, karena tidak terkait dengan hasil usaha peminjam.	Sistem bagi hasil adil, karena perhitungannya berdasarkan hasil usaha.
Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama	Tidak ada agama satupun yang meragukan sistem bagi hasil

## H. Penelitian Terdahulu

**Tabel II. 2**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Wella Sandria (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu	Persepsi Mahasiswa Tentang Bank	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan menabung

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 40

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 41.

	Ekonomi Muhammadiyah Jambi, 2018)	Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi)	mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi masih ada pada bank-bank konvensional. Hanya terdapat 24,6% mahasiswa yang memiliki tabungan di bank-bank syariah. Selebihnya 75,4% belum memiliki tabungan di bank syariah.
2.	Ajeng Ayu Nanda Budiarti (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019)	Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Terhadap Perbankan Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang sudah menjadi nasabah Bank Syariah dan sudah memahami perbankan syariah memiliki kesadaran yang cukup tinggi bahwa bank syariah adalah bank yang halal dan lebih menjanjikan kebaikan akirat, serta lebih berorientasi pada tolong menolong antar sesama dibandingkan bank konvensional.
3.	Zainal Muttaqin (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020)	Persepsi Tokoh Nahdhatul Ulama Dan Muhammadiyah Terhadap Perbankan Syariah Di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ketika bank syariah sudah dapat menggandeng para tokoh agama maka akan sangat membantu dalam melancarkan kemajuan bank syariah. Para tokoh agama sangat mendukung program dari bank syariah yang melakukan tugasnya sesuai dengan syariah Islam yang baik.
4.	Faya Rizqiya Rahma, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri	Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi dan

	Ponorogo, 2021)	Terhadap Bank Syariah	melatarbelakangi persepsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo terhadap bank syariah yaitu Faktor motivasi, faktor dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang timbul dari diri mahasiswa yang mempunyai dorongan diri sendiri untuk mengetahui bank syariah dibuktikan dengan mengetahui bank syariah melalui sosial media.
5.	Meri Anggraini, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021)	Persepsi Mahasiswa Terhadap Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultha Saifuddin Jambi)	Hasil penelitian ini menemukan persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing informan. Terdapat enam kategori yang dipersepsikan mahasiswa yaitu BSI merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah yaitu 88%, BSI merupakan gabungan dari BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri yaitu 94%, BSI belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syaria"ah yaitu 18%, BSI hanya sebagai wadah atau jika ada keperluan saja yaitu 44%, BSI merupakan bank yang melakukan kerjasama dengan UIN STS Jambi yaitu 24%, dan yang belum benar-benar memahami apa itu

			BSI yaitu 12%. Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi dari ke 6 (enam) kategori persepsi, yaitu faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor budaya.
--	--	--	---



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian penulis dalam memperoleh data, informasi, hal-hal, serta keterangan-keterangan yang berkaitan dan berhubungan dengan kepentingan penelitian yaitu berlokasi di Kota Padangsidempuan. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>53</sup>

Pendekatan deskriptif suatu pendekatan dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang di selidiki. Berdasarkan pendapat diatas, penelitian yang dilaksanakan tidak hanya terbatas oleh pengumpulan data, informasi, tetapi dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data untuk mengetahui persepsi mahasiswa Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan.

---

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 122.

### C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Mengingat subjek yang terbatas pengetahuan secara mendetail tentang perbankan syariah, maka peneliti mengambil subjek penelitian sebagai informan dalam penelitian ini. Informan penelitian adalah yang memberikan informasi tentang objek dan subjek penelitian, guna pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memilih informan yang didasarkan pada tujuan penelitian.<sup>54</sup>

Dalam hal ini peneliti hanya menentukan subjek penelitian dengan kriteria yang berbeda yaitu berdasarkan latar belakang pengetahuan, untuk itulah peneliti mengambil informan dari sebagian mahasiswa Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan yaitu yang dianggap mampu memberikan informasi tentang persepsi mahasiswa Muhammadiyah tentang perbankan syariah di Kota Padangsidempuan. Dalam hal ini peneliti menentukan subjek penelitian yaitu mahasiswa Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan informan yang peneliti ini adalah 27 orang.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari lokasi penelitian, diperoleh

---

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 400.

melalui wawancara kepada para mahasiswa Muhammadiyah di Kota Padangsidimpuan. Dengan menggunakan daftar pertanyaan terstruktur.

## 2. Data Sekunder

Selain data primer, sebagai pendukung dalam penelitian ini penelitian juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain).<sup>55</sup> Adapun yang menjadi sumber penunjang bagi penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informasi mahasiswa Muhammadiyah di Kota Padangsidimpua yang sebenarnya, baik berupa tulisan seperti: buku-buku, makalah, hasil penelitian, artikan, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentative karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat, Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya,

---

<sup>55</sup> Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm. 143.

disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut dan kulit.<sup>56</sup> Observasi terbagi menjadi observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati, sedangkan observasi nonpartisipan peneliti berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dalam hal ini jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian dengan non partisipan. Dalam observasi ini dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati mahasiswa Muhammadiyah yang menggunakan jasa perbankan di Kota Padangsidempuan bersangkutan dengan persepsi mahasiswa Muhammadiyah tentang perbankan syariah di Kota Padangsidempuan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*). wawancara dibedakan menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Wawancara berstruktur Wawancara berstruktur adalah wawancaran yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.
- 2) Wawancara tak terstruktur Wawancara ini lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang padangan hidup, sikap, keyakinan subjek,

---

<sup>56</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80.

atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.<sup>57</sup>

Sedangkan jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Tujuan untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto.<sup>58</sup> Pada peneliti ini Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang ada di mahasiswa Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan agar dapat mudah dipahami. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

---

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 138.

<sup>58</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 65.

analisis kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka, tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian, tetapi masih berupa data-data yang verbal dan masih dalam keterangan-keterangan saja.

Adapun dalam penelitian ini penafsiran data yang digunakan adalah deskriptif dengan jalan menghubungkan kategori-kategori data yang berkaitan untuk disimpulkan menganalisa berdasarkan data yang relevan dengan permasalahan yang di bahas peneliti tentang bagaimana persepsi mahasiswa Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan. Kemudian penulis mengolanya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisa data tersebut.

Analisa secara deskriptif kualitatif yaitu berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti. Analisa deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan kalimat-kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berpikir deduktif. Deduktif merupakan pemikiran yang diangkat dari fakta-fakta yang bersifat umum, yang kemudian dari fakta-fakta yang bersifat umum tersebut dapat ditarik kesimpulan yang sifatnya khusus. Metode ini digunakan untuk menganalisa data-data yang didapat dari perpustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Kemudian dari data tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat khusus yaitu fakta yang terjadi dilapangan yaitu di Kota Padangsidempuan.

### **G. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji transferabiliti, uji depenability, dan uji confirmability. Pada penelitian ini digunaka uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Muhammadiyah

##### 1. Sejarah Singkat Muhammadiyah

Pada tanggal 18 November 1912 bertepatan dengan 8 Dzulhijah 1330 Hijriah di Yogyakarta akhirnya didirikanlah sebuah organisasi yang bernama Muhammadiyah. Organisasi baru ini diajukan pengesahannya pada tanggal 20 Desember 1912 dengan mengirim Statuten Muhammadiyah Anggaran Dasar Muhammadiyah yang pertama, tahun 1912, yang kemudian baru disahkan oleh Gubernur Jenderal Belanda pada 22 Agustus 1914. Dalam Statuten Muhammadiyah yang pertama itu, tanggal resmi yang diajukan ialah tanggal Miladiyah yaitu 18 November 1912, tidak mencantumkan tanggal Hijriyah. Namanya Muhammadiyah dan tempatnya di Yogyakarta.<sup>59</sup>

Terdapat hal menarik, bahwa kata memajukan dan sejak tahun 1914 ditambah dengan kata menggemirakan dalam pasal maksud dan tujuan Muhammadiyah merupakan kata-kunci yang selalu dicantumkan dalam Statuten Muhammadiyah pada periode Kyai Ahmad Dahlan hingga tahun 1946 yakni Statuten Muhammadiyah Tahun 1912, Tahun 1914, Tahun 1921, Tahun 1931, Tahun 1931, dan Tahun 1941.

Perubahan secara tajam, yakni hilangnya kata memajukan dan menggemirakan sejak Anggaran Dasar Muhammadiyah (AD) tahun 1946, pasca Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tahun 1945, di era Ki Bagus

---

<sup>59</sup> R. Moh Ali, 2000, *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*, LKiS Pelangi Aksara, hlm. 30.



Hadikusuma. Dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah Tahun 1946 tidak lagi menggunakan kata Statuten Muhammadiyah, dalam pasal 2 tentang maksud dan tujuan disebutkan sebagai berikut: Maksud Persyarikatan ini akan menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, sehingga dapat mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Redaksi menegakkan dan menjunjung tinggi inilah yang terus berlaku hingga Anggaran Dasar tahun 2005 yang berlaku saat ini.<sup>60</sup>

Gagasan pembaruan Kyai Ahmad Dahlan yang memiliki aspek pemurnian purifikasi selain dalam memurnikan aqidah dari syirik, *bid'ah*, khurafat, tahayul, juga dalam praktik pelaksanaan ibadah. Adapun langkah pembaruan yang bersifat reformasi ialah dalam merintis pendidikan modern yang memadukan pelajaran agama dan umum. Menurut Kuntowijoyo, gagasan pendidikan yang dipelopori Kyai Ahmad Dahlan, merupakan pembaruan karena mampu mengintegrasikan aspek iman dan kemajuan, sehingga dihasilkan sosok generasi muslim terpelajar yang mampu hidup di zaman modern tanpa terpecah kepribadiannya. Lembaga pendidikan Islam modern bahkan menjadi ciri utama kelahiran dan perkembangan Muhammadiyah, yang membedakannya dari lembaga pondok pesantren kala itu. Pendidikan Islam modern itulah yang di belakang hari diadopsi dan menjadi lembaga pendidikan umat Islam secara umum. Langkah ini pada masa lalu merupakan gerak pembaruan yang sukses, yang mampu melahirkan

---

<sup>60</sup> Hambali Hamdan. 2006. *Idiologi dan Strategi Muhammadiyah*, Yogyakarta. Suara muhammadiyah., hlm. 30.

generasi terpelajar Muslim, yang jika diukur dengan keberhasilan umat Islam saat ini tentu saja akan lain, karena konteksnya berbeda.<sup>61</sup>

Pembaruan Islam yang cukup orisinal dari Kyai Ahmad Dahlan dapat dirujuk pada pemahaman dan pengamalan Surat Al-Ma'un. Gagasan dan pelajaran tentang Surat Al-Maun, merupakan contoh lain yang paling monumental dari pembaruan yang berorientasi pada amal sosial kesejahteraan, yang kemudian melahirkan lembaga Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKU). Langkah monumental ini dalam wacana Islam kontemporer disebut dengan *teologi transformatif*, karena Islam tidak sekadar menjadi seperangkat ajaran ritual ibadah dan hablu min Allah hubungan dengan Allah semata, tetapi justru peduli dan terlibat dalam memecahkan masalah-masalah konkret yang dihadapi manusia. Inilah *teologi amal* yang tipikal khas dari Kyai Ahmad Dahlan dan awal kehadiran Muhammadiyah, sebagai bentuk dari gagasan dan amal pembaruan lainnya di negeri ini.

Kyai Ahmad Dahlan juga peduli dalam memblok umat Islam agar tidak menjadi korban misi Zending Kristen, tetapi dengan cara yang cerdas dan elegan. Kyai mengajak diskusi dan debat secara langsung dan terbuka dengan sejumlah pendeta di sekitar Yogyakarta. Dengan pemahaman adanya kemiripan selain perbedaan antara Al-Quran sebagai Kitab Suci umat Islam dengan kitab-kitab suci sebelumnya, Kyai Ahmad Dahlan menganjurkan atau mendorong umat Islam untuk mengkaji semua agama secara rasional untuk menemukan kebenaran yang inheren dalam ajaran-ajarannya, sehingga Kyai

---

<sup>61</sup> Kamal Musthafa, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam* (Yogyakarta, Persatuan Yogyakarta, 1988 cet. VI), hlm. 21.

pendiri Muhammadiyah ini misalnya beranggapan bahwa diskusi-diskusi tentang Kristen boleh dilakukan di masjid.

Kepeloporan pembaruan Kyai Ahmad Dahlan yang menjadi tonggak berdirinya Muhammadiyah juga ditunjukkan dengan merintis gerakan perempuan Aisyiyah tahun 1917, yang ide dasarnya dari pandangan Kyai agar perempuan muslim tidak hanya berada di dalam rumah, tetapi harus giat di masyarakat dan secara khusus menanamkan ajaran Islam serta memajukan kehidupan kaum perempuan. Langkah pembaruan ini yang membedakan Kyai Ahmad Dahlan dari pembaru Islam lain, yang tidak dilakukan oleh Afghani, Abduh, Ahmad Khan, dan lain-lain. Perintisan ini menunjukkan sikap dan visi Islam yang luas dari Kyai Ahmad Dahlan mengenai posisi dan peran perempuan, yang lahir dari pemahamannya yang cerdas dan bersemangat tajdid, padahal Kyai dari Kauman ini tidak bersentuhan dengan ide atau gerakan *feminisme* seperti berkembang sekarang ini. Artinya, betapa majunya pemikiran Kyai Ahmad Dahlan yang kemudian melahirkan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam murni yang berkemajuan.<sup>62</sup>

Kelahiran Muhammadiyah dengan gagasan-gagasan cerdas dan pembaruan dari pendirinya, Kyai Haji Ahmad Dahlan, didorong oleh dan atas pergumulannya dalam menghadapi kenyataan hidup umat Islam dan masyarakat Indonesia kala itu, yang juga menjadi tantangan untuk dihadapi dan dipecahkan. Adapun faktor-faktor yang menjadi pendorong lahirnya Muhammadiyah ialah antara lain:

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm. 23.

- a. Umat Islam tidak memegang teguh tuntunan Al-Quran dan Sunnah Nabi, sehingga menyebabkan merajalelanya syirik, *bid'ah*, dan khurafat, yang mengakibatkan umat Islam tidak merupakan golongan yang terhormat dalam masyarakat, demikian pula agama Islam tidak memancarkan sinar kemurniannya lagi.
- b. Ketiadaan persatuan dan kesatuan di antara umat Islam, akibat dari tidak tegaknya ukhuwah Islamiyah serta ketiadaan suatu organisasi yang kuat.
- c. Kegagalan dari sebagian lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam memproduksi kader-kader Islam, karena tidak lagi dapat memenuhi tuntutan zaman.
- d. Umat Islam kebanyakan hidup dalam alam fanatisme yang sempit, bertaklid buta serta berpikir secara dogmatis, berada dalam konservatisme, formalisme, dan tradisionalisme.

Karena keinsyafan akan bahaya yang mengancam kehidupan dan pengaruh agama Islam, serta berhubung dengan kegiatan misi dan zending Kristen di Indonesia yang semakin menanamkan pengaruhnya di kalangan rakyat Karena itu, jika disimpulkan, bahwa berdirinya Muhammadiyah adalah karena alasan-alasan dan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Membersihkan Islam di Indonesia dari pengaruh dan kebiasaan yang bukan Islam.
- b. Reformulasi doktrin Islam dengan pandangan alam pikiran modern.

c. Reformulasi ajaran dan pendidikan Islam dan Mempertahankan Islam dari pengaruh dan serangan luar.<sup>63</sup>

Kelahiran Muhammadiyah secara *teologis* memang melekat dan memiliki inspirasi pada Islam yang bersifat tajdid, namun secara sosiologis sekaligus memiliki konteks dengan keadaan hidup umat Islam dan masyarakat Indonesia yang berada dalam keterbelakangan. Kyai Ahmad Dahlan melalui Muhammadiyah sungguh telah memelopori kehadiran Islam yang otentik murni dan berorientasi pada kemajuan dalam pembaruannya, yang mengarahkan hidup umat Islam untuk beragama secara benar dan melahirkan rahmat bagi kehidupan. Islam tidak hanya ditampilkan secara otentik dengan jalan kembali kepada sumber ajaran yang asli yakni AlQur'an dan Sunnah Nabi yang sahih, tetapi juga menjadi kekuatan untuk mengubah kehidupan manusia dari serba ketertinggalan menuju pada dunia kemajuan.<sup>64</sup>

Pada tahun 1953, struktur Pemerintah RI membentuk RI membentuk Provinsi Sumatera Utara, terdiri dari daerah Tapanuli, Sumatera Timur dan Aceh, maka Muhammadiyah menyesuaikan diri dengan struktur pemerintahan tersebut. Sehingga PP Muhammadiyah mengamanahkan kepada HM Bustami Ibrahim, H. Affan dan A. Abdullah Manaf, sebagai Koordinator pimpinan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Utara.1 Sedangkan ketua Muhammadiyah Sumatera Timur diamanahkan kepada Bachtiar Yunus yang dijabatnya sampai tahun 1955. Untuk periode 1956-1959, dalam pemilihan pimpinan terpilih

---

<sup>63</sup> Karliansyah Hendri, 2015. "Perkembangan Muhammadiyah Di Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur Tahun 1970 – Sekarang" Skripsi Fakultas UAD IAIN Bengkulu. Bengkulu.

<sup>64</sup> Sukaca Agus, *Mengemban Misi Muhammadiyah , Mewujudkan Masyarakat Islam Yang Sebenarnya* ,Bengkulu PWM B Press, hlm. 24.

Abdul Mu'thi, tetapi karena pergolakan politik peristiwa Nainggolan, periode tidak sempat sampai selesai perubahan struktur organisasi dimana setiap kabupaten/kodya menjadi daerah.<sup>65</sup>

Kota Padangsidempuan terletak 432 km dari kota Medan ibukota Provinsi Sumatera Utara, dengan wilayah yang dikelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Selatan. Posisi Kota Padangsidempuan memiliki akses darat yang memadai dan cukup strategis, karena pada jalur utama yang merupakan penghubung antara berbagai pusat pertumbuhan di wilayah Sumatera. Wilayah Kota Padangsidempuan berada di tengah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kota Padangsidempuan merupakan sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Padangsidempuan terkenal dengan sebutan kota salak dikarenakan banyaknya kebun salak disana, terutama pada Kawasan di kaki Gunung Lubukraya. Nama kota ini berasal dari "Padang na dimpu" (padang = hamparan luas, na = di, dan dimpu = tinggi) yang berarti "hamparan rumput yang luas yang berada di tempat yang tinggi". Pada zaman dahulu daerah ini merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dan garam dari Sibolga-Padangsidempuan-Panyabungan, Padang Bolak (Paluta)-Padangsidempuan-Sibolga.

Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Kota ini dibangun pertama kali sebagai banteng pada 1821 oleh pasukan Paderi yang dipimpin Tuanku Imam Lelo. Banteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Sisa-sisa banteng

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm. 29.

peninggalan Perang Paderi saat ini masih ditemukan, walau sudah tidak terawat dengan baik. Dan pengaruh pasukan Paderi ini berdampak pada agama yang dianut oleh mayoritas penduduk kota ini yang beragama Islam.

Pada zaman penjajahan Belanda, Kota Padangsidimpuan dijadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda di daerah Tapanuli. Peninggalan bangunan Belanda disana masih dapat dijumpai berupa kantor pos polisi pusat Kota Padangsidimpuan. Sehingga tidak heran, kalau ingin melihat sejarah Kota Padangsidimpuan, tersimpan foto-foto zaman dahulu kota Padangsidimpuan di sebuah museum di kota Leiden, Belanda.<sup>66</sup>

## **2. Visi dan Misi Muhammadiyah**

### **a. Visi**

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar di semua bidang dalam upaya mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil 'alamin menuju terciptanya / terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.<sup>67</sup>

### **b. Misi**

- 1) Mempergiat dan memperdalam penyelidikan agama Islam untuk mendapatkan kemurniannya dan kebenarannya.
- 2) Memperteguh iman, menggembirakan dan memperkuat ibadah serta mempertinggi akhlak.

---

<sup>66</sup> <http://sumut.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html>, (diakses pada tanggal 07 Desember 2022, jam 21.13).

<sup>67</sup> *Ibid*

- 3) Memajukan dan inovasi dalam bidang pendidikan serta memperluas ilmu pengetahuan, teknologi dan penelitian.
- 4) Mempergiat dan menggembirakan tabligh.
- 5) Menggemberikan dan membimbing masyarakat untuk membangun dan memelihara tempat ibadah dan wakaf.
- 6) Meningkatkan harkat dan martabat kaum perempuan menurut tuntunan agama Islam.
- 7) Membina dan menggerakkan angkatan muda sehingga menjadi kader Muhammadiyah, kader agama dan kader bangsa.
- 8) Membimbing masyarakat ke arah perbaikan kehidupan dan penghidupan ekonomi sesuai dengan ajaran Islam.<sup>68</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan.**

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah di Kota Padangsidempuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidempuan, Insititut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidempuan, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan dan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

---

<sup>68</sup> <http://sumut.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html>, (diakses pada tanggal 07 Desember 2022, jam 21.13).



Dari hasil wawancara Untuk pertanyaan ini sebagian menjawab mengetahui tentang bank syariah. Hasil wawancara pertama dengan saudara Azrul Karim Nasution Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mengungkapkan bahwa telah mengetahui tentang bank syariah. Informan menyatakan bahwa Sistem di bank syariah telah sesuai dan dianggap sesuai dengan syariat Islam, kemudian Azrul tertarik pada bank syariah, sehingga menjadi nasabah bank syariah. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa:

“Yang saya ketahui tentang bank syariah ialah bahwa bank syariah tidak seperti bank konvensional, yang saya ketahui bank syariah itu tidak memiliki bunga dan bank syariah merupakan bank yang menerapkan sistem operasional sesuai dengan syariat Islam. Menurut pendapat saya bank konvensional diterapkan bunga sedangkan dalam bank syariah diterapkan bagi hasil yang dimana dana simpanan kita yang menabung di bank syariah telah dipastikan terjamin keamanannya oleh lembaga penjaminan simpanan (LPS).”<sup>69</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah saudara Taufik Hidayat Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

“Bank konvensional dapat melakukan pengelolaan dana di dalam seluruh lini bisnis menguntungkan di bawah naungan undang-undang. Sedangkan bank syariah menggunakan aturan Islam dalam mengelola uang nasabahnya. Bank syariah akan mengelola dana nasabah pada lini bisnis yang diizinkan oleh aturan Islam.”<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup>Azrul Karim Naution, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 28 November 2022.

<sup>70</sup>Taufik Hidayat, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 28 November 2022.

Kemudian hasil wawancara dengan saudara Riski Afandi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. menyatakan bahwa:

“Bank syariah belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syariah. Karena kenapa saat saya mau membuka buku tabungan saya di tawarkan yang dimana akad *mudharabah* sebagai contoh penerapan akad *mudharabah* di bank syariah yang dalam prakteknya mengharuskan ada jaminan kepada pihak bank syariah.”<sup>71</sup>

Selanjutnya wawancara dengan saudari Putri Maya Sari Pane Jurusan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidempuan. Menyatakan bahwa mengetahui bank syariah melalui media sosial dan dosen yang mengajar, dan tertarik menjadi nasabah bank syariah, hal ini disampaikan lebih memilih dan lebih nyaman menggunakan bank syariah. Hal yang sama diungkapkan Putri Maya:

“Saya mengetahui bahwa bank syariah mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil dengan cara *profit sharing*, yaitu membagi keuntungan bersih dari usaha atau investasi yang sudah dijalankan. Dari yang saya pelajari bank syariah itu tidak memiliki unsur riba didalamnya.”<sup>72</sup>

Kemudian wawancara dengan saudari Siti Helmina Jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidempuan.

“Menurut saya bank syariah anti *riba* dan sesuai syariat Islam, bank syariah cukup bagus karena sistem pelayanan bank syariah sudah cukup

---

<sup>71</sup>Riski Afandi, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 28 November 2022.

<sup>72</sup>Putri Maya Sari Pane, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidempuan Wawancara Langsung pada tanggal 26 November 2022.

memadai, mereka menawarkan produk dengan baik dan cara penyampaiannya sudah cukup dipahami, semua karyawan bank syariah menggunakan hijab dan berpakaian rapi dan sopan, ya sesuai dengan namanya bank syariah.”<sup>73</sup>

Selanjutnya wawancara dengan saudari Nur Azizah Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan.

“Saya menggunakan jasa bank syariah dari pada bank konvensional untuk keperluan kuliah administrasi perkuliahan seperti membayar uang kuliah tunggal (UKT). Beasiswa melalui bank syariah yang mengharuskan saya mempunyai bank syariah. Karena mungkin menurut saya bank konvensional tidak bekerjasama sama dengan pihak kampus kami.”<sup>74</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan saudari Melati Wahyuni Nasution

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Menyatakan bahwa telah menjadi nasabah di bank syariah, berpendapat bahwa faktor tertariknya di bank syariah yakni membuka rekening bank syariah karena direkomendasikan oleh teman mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, selain itu Melati lebih dominan menggunakan bank konvensional untuk melakukan transaksi, karena adanya kendala ATM bank konvensional banyak tersebar dan mudah ditemukan serta orang-orang telah banyak menggunakan bank konvensional. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya bank syariah anti *riba* dan sesuai syariat Islam, saya pernah datang dan menabung menggunakan produknya. Menurut saya mereka menawarkan produknya dengan baik dan cara penyampaiannya sudah cukup dipahami. Saya sudah menjadi nasabah di Bank Mandiri Syariah

---

<sup>73</sup>Siti Helmina, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan Wawancara Langsung pada tanggal 26 November 2022.

<sup>74</sup>Nur Azizah, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan Wawancara Langsung pada tanggal 26 November 2022.

yang sekarang jadi BSI, saya buka rekening bank syariah untuk menabung saja, karena menabung di bank syariah tidak terkena biaya admin bulanan jadi pas untuk kalangan hemat seperti mahasiswa.”<sup>75</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan saudara Rifaldi Siregar Program Studi

Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

“Sebagian fasilitas yang diberikan kurang memadai karena fasilitas di mesin ATM sering mengalami gangguan, dan terkadang di dalam mesin ATM tidak ada uangnya, sehingga ada nasabah yang sedang memerlukan uang tidak dapat mengambil uang tersebut. Kemudian mesin ATM bank syariah juga masih sedikit, jadi sering terjadi antri, sehingga harus menunggu untuk gantian mengambil uang.”<sup>76</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan saudari Nurjannah Pohan Program

Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

“Bank syariah lebih mengutamakan nasabah dan sistem sesuai dengan syariah Islam sedangkan bank konvensional itu mengacu pada bunga. Bank syariah itu menerapkan sistem pembagian keuntungan sesuai dengan akad yang disepakati kedua belah pihak tentu saja bank syariah menganalisa kemungkinan untung dan rugi dan perbedaannya bank syariah dengan bank konvensional itu sangat jelas antar bunga dan bagi hasil.”<sup>77</sup>

Pemahaman mahasiswa tentang bank syariah akan mempengaruhi pandangan mahasiswa terhadap bank syariah itu sendiri. Pandangan mahasiswa terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Mahasiswa menilai sistem bank syariah yang sudah dijalankan berarti sudah sesuai dengan

---

<sup>75</sup> Melati Wahyuni Nasution, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 24 November 2022.

<sup>76</sup> Rifaldi Siregar, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 24 November 2022.

<sup>77</sup> Nurjannah Pohan, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 24 November 2022.

aturan hukum yang berlaku. Sedangkan kenyataannya sistem perbankan syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam. Menurut Afdhaluddin Pulungan Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan. Persepsi Afdhal terhadap bank syariah. Hasil wawancara mengungkapkan. Terus terang saya jujur, saya belum mengetahui produk-produk bank syariah secara luas. Yang saya ketahui bank syariah itu bagus karena tidak menggunakan anti *riba* sedangkan bank konvensional menggunakan bunga bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Tata cara bermuamalat yang dimaksud adalah menjalankan system bank sesuai landasan hukum Al-Quran dan menjauhi praktik-praktik yang ditawarkan mengandung unsur-unsur *riba*, yang mana *riba* sudah sangat jelas dilarang dalam agama Islam.

“Saya telah menjadi nasabah bank syariah. Sistem pelayanannya yang saya dapatkan juga baik, ramah, dan sopan sesuai dengan prinsip Islam. Mengenai layanan dikantor bank syariah, saya salut ada waktu istirahat, sholat di jam 12.00-13.00 WIB., sehingga pelayanan ditutup sebentar. Saya cukup dengan pelayanannya.”<sup>78</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah saudara Muhammad Rifai Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan.

---

<sup>78</sup>Afdhaluddin Pulungan, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 25 November 2022.

“Menurut saya bank syariah anti *riba* dan sesuai syariat Islam, bank syariah tidak ada unsur *riba*, sedangkan bank konvensional ada bunga. Saya sudah menjadi nasabah di bank BSI syariah, yang saya ketahui bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah karena bank tersebut sudah memenuhi kriteria syariah, mulai dari akad-akadnya sudah memenuhi syarat untuk dikatakan syariah.”<sup>79</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah saudara Priya Febi Anggara Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan.

“Menurut saya bank syariah itu mengacu pada syariah Islam yang mana setiap aktifitas usahanya, bank syariah ini selalu menggunakan hukum-hukum Islam yang tercantum dalam Al-Quran dan hadis. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil.”<sup>80</sup>

Ada beberapa alasan yang membuat mahasiswa belum memahami mengenai produk-produk pembiayaan bank syariah yaitu mahasiswa telah menjadi nasabah loyal bank konvensional dan sudah memiliki tanggungan kredit di bank konvensional, mahasiswa yang masih menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional karena mahasiswa masih bingung dengan perbedaan bunga dan bagi hasil, mahasiswa belum memahami akad-akad dari setiap produk yang ditawarkan bank syariah, mahasiswa hanya beranggapan bahwa bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariat Islam. Terbatasnya informasi yang dimiliki oleh mahasiswa disebabkan oleh kurangnya pendekatan yang dilakukan oleh pihak bank syariah ke kampus-kampus. Sebagaimana

---

<sup>79</sup> Muhammad Rifai, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 25 November 2022.

<sup>80</sup> Priya Febi Anggara, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 25 November 2022.

diketahui bank syariah lebih memfokuskan pada pengembangan produk tapi kurang memperhatikan pangsa pasar potensial seperti nasabah dari mahasiswa.

Hasil wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dilakukan dengan mewawancarai saudara Amardi Halomoan Lubis mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Menurut Amardi:

“Menurut saya bank konvensional dengan bank syariah tidak jauh beda, karena awalnya sistem pinjaman bank syariah memang menggunakan prinsip syariah tapi akhirnya tidak jauh beda dengan sistem pinjaman bank konvensional, yang membedakan hanya nama saja bagi hasil dengan bunga bank. Saya kurang berminat untuk menjadi nasabah bank syariah dikarenakan susah untuk dijangkau disekitaran kurang banyak bank syariah.”<sup>81</sup>

Hasil wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan, dilakukan dengan mewawancarai saudari Monica Panggabean mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan:

“Alasan saya kurang berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah adalah karena lokasi bank syariah yang jauh dari rumah saya sehingga saya merasa sulit jika bertransaksi lewat bank syariah, hanya lokasi dari cabang bank konvensional saja yang terjangkau dari rumah saya, sehingga saya memutuskan menggunakan bank konvensional”<sup>82</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah saudari Rizki Safitri Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan.

“Menurut saya bank konvensional jauh lebih unggul dari pada bank syariah. Karena saya pernah mendengar menjadi nasabah yang ada di bank

---

<sup>81</sup>Amardi Halomoan Lubis, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 25 November 2022.

<sup>82</sup>Monica Panggabean, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 25 November 2022.

syariah lebih rumit dibandingkan dengan bank konvensional dalam bertransaksi. Ya memang bank syariah itu halal, sesuai syariah Islam sedangkan bank konvensional berbunga. Tetapi masyarakat luas lebih percaya kepada bank konvensional. Dikarenakan bank syariah susah untuk mengambil pinjaman uang karena terlalu banyak persyaratan. Untuk saat ini saya belum menjadi nasabah bank syariah karena masih kurang tertarik untuk bertransaksi di bank syariah karena jangkauan ATM terbatas, apalagi rumah saya di desa sehingga kurang terjangkau kalau menggunakan bank syariah.”<sup>83</sup>

Kemudian wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah yaitu Arsita Rosanti Siregar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan. memberikan persepsi bank konvensional dengan bank syariah tidak jauh beda, karena pada awalnya sistem pinjaman bank syariah memang menggunakan prinsip syariah tapi akhirnya tidak jauh beda dengan sistem pinjaman bank konvensional. Dari ungkapan tersebut berpengaruh pada ketertarikan Rosanti Siregar untuk tidak menjadi nasabah di bank syariah. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa:

“Setau saya sistem operasional bank syariah tidak ada peminjaman kredit, tetapi pembiayaan usaha, menabung di bank syariah tidak ada potongan administrasi bulanan alias gratis. Untuk saat ini saya masih belum menjadi nasabah bank syariah karena masih kurang tertarik untuk bertransaksi di bank syariah”<sup>84</sup>

Kemudian wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah yaitu Ali Andri mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan.

---

<sup>83</sup>Riski Safitri, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Universitas Aupa Royhan Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 25 November 2022.

<sup>84</sup>Arsita Rosanti Siregar, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan Wawancara Langsung pada tanggal 27 November 2022.



“Menurut pendapat saya salah satu keuntungan menabung di bank syariah adalah tidak adanya *riba* sedang bank konvensional adanya *riba* seperti menabung di bank syariah tidak terkena biaya admin dan kemudian pelayanan bank syariah amat sopan, baik sesuai dengan syariah Islam.”<sup>85</sup>  
Kemudian wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah yaitu Indra

Sakti mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan.

“Bank syariah masi sama dengan bank konvensional karena menurut saya belum benar-benar syariah atau belum sepenuhnya terbebas dari unsur *riba* karena masih terdapatnya pendapatan non halal di laporan keuangannya. Dan tersebut yang membuat saya beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional.”<sup>86</sup>

Wawancara selanjutnya dengan saudari mahasiswa Muhammadiyah yaitu Hasanah Dwi Fanshe Lubis mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. telah menjadi nasabah di bank syariah sehingga. dapat mengungkapkan sistem operasional bank syariah dengan bank syariah juga sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sistem operasional bank syariah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan nasabah untuk pembiayaan kegiatan usaha dan penyimpanan dana atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Hasil wawancara:

“Terus terang saja saya jujur, saya mengetahui tentang bank syariah itu sejak saya mulai masuk kuliah, saya memutuskan untuk menjadi nasabah bank syariah karena dapat memudahkan saya untuk membayar SPP. Setau saya bank syariah itu memiliki produk tabungan dengan akad wadi’ah,

---

<sup>85</sup> Ali Andri, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan Wawancara Langsung pada tanggal 27 November 2022.

<sup>86</sup> Indra Sakti, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan Wawancara Langsung pada tanggal 27 November 2022.

yaitu tidak ada biaya administrasi setiap bulannya. Hal itulah yang membuat saya tertarik menjadi nasabah bank syariah”<sup>87</sup>

Wawancara selanjutnya dengan saudara mahasiswa Muhammadiyah yaitu

Abdul Rozak mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

“Menurut saya fasilitas *Mobile Banking Syariah* adalah suatu aplikasi dari bank syariah yang dapat didownload di *handphone* dan dapat menggunakan penggunaanya untuk melakukan transaksi, seperti transfer uang dengan tidak perlu langsung ke bank ataupun ATM. Kemudian sangat memudahkan saya untuk membeli kuota internet *All Operatore* tanpa harus keluar rumah dan memudahkan saya untuk membayar SPP melalui *mobile banking*.”<sup>88</sup>

Kemudian wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah yaitu Gunawan

Caniago mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

“Menurut saya sistem pelayanan di bank syariah cukup bagus dan sesuai dengan syariat Islam. Ketika saya bingung bagaimana cara bertransaksi saya langsung diarahkan dan diajari oleh pihak bank syariah. Hal itulah yang membuat saya nyaman ketika bertransaksi di bank syariah. Namun terkadang ketika bertransaksi di bank syariah harus antri dan menunggu lama terlebih dahulu karena banyak nasabah yang melakukan transaksi juga.”<sup>89</sup>

Produk-produk yang diselenggarakan di bank syariah murni menerapkan landasan hukum keuangan Syariah dan tidak ada transaksi *Riba* didalamnya.

---

<sup>87</sup>Hasanah Dwi Fanshe Lubis, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.

<sup>88</sup>Abdul Rozak, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.

<sup>89</sup>Gunawan Caniago, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.

Mahasiswa menjelaskan bahwa produk-produk yang diterapkan dalam pembiayaan bank syariah yaitu. Wawancara selanjutnya dengan saudara Mustika Rizky Amalia Jurusan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institiut Pendidikan Tapanuli Selatan. Mustika juga menjelaskan bahwa bank syariah mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil dengan cara *profit sharing*, yaitu membagi keuntungan bersih dari usaha atau investasi yang sudah dijalankan. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa:

“Informasi yang saya ketahui bank syariah itu menerapkan bagi hasil berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan bunga. Yang saya tahu bank syariah itu terbebas dari unsur *riba*. Namun saya belum tahu bagaimana mekanisme syariah bagi penabung dan peminjam dana bank syariah karena saya belum menggunakan bank syariah”<sup>90</sup>

Wawancara selanjutnya dengan saudara Raja Natama Jurusan Pendidikan

Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institiut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan.

“Saya kurang tahu tentang produk-produk dari bank syariah karena saya belum menjadi nasabah di bank tersebut. Saya hanya tau bahwa bank syariah itu memiliki banyak produk, salah satunya yang saya ketahui yaitu tabungan bank syariah yang tidak terkena biaya administrasi setiap bulannya.”<sup>91</sup>

Wawancara selanjutnya dengan saudara Rajin Siregar Jurusan Bimbingan

Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Institiut Pendidikan Tapanuli Selatan.

“Dari informasi yang saya ketahui dari teman saya yang menggunakan produk bank syariah, fasilitas bank syariah kurang memadai seperti

---

<sup>90</sup>Mustika Rizky Amalia, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institiut Pendidikan Tapanuli Selatan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.

<sup>91</sup>Raja Natama, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institiut Pendidikan Tapanuli Selatan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.

fasilitas ATM yang hanya sedikit disediakan dan masih sering terjadi gangguan ketika melakukan transaksi.”<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dilakukan dengan mewawancarai saudari Wiwit Marlina mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. menjelaskan bahwa mahasiswa berpendapat bank syariah sudah menjalankan dan menerapkan system hukum perbankan syariah yang berlaku. Aktivitas kegiatan dan operasional yang dijalankan bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini lah yang membuat mahasiswa beralih menjadi nasabah bank syariah. Selain itu, mahasiswa berpendapat bahwa keuntungan yang didapat dari bank syariah tidak hanya penghasilan uang saja tetapi juga keselamatan dunia akhirat karena bank syariah tidak menjalankan *riba*.

Menurut Wiwit:

“Menurut saya bank syariah tidak memiliki *riba* dan sesuai syariat Islam, saya pernah datang ke bank syariah dan menabung menggunakan produknya. Menurut saya mereka menawarkan produknya dengan cara penyampaian yang cukup mudah dipahami. Saya sudah menjadi nasabah bank syariah, saya buka rekening bank syariah untuk menabung saja, karena menabung di bank syariah tidak terkena biaya admin bulanan jadi pas untuk kalangan hemat seperti mahasiswa dan memudahkan saya dalam membayar uang kuliah dengan menggunakan *mobile banking*.”<sup>93</sup>

Kemudian wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah yaitu Zulfikar

Mahdi mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidempuan.

---

<sup>92</sup>Rajin Siregar, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Institiut Pendidikan Tapanuli Selatan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.

<sup>93</sup>Wiwit Marlina, Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.

“Saya mengetahui bahwa sistem bank syariah ialah sistem bagi hasil. Dimana dana yang diterima bank akan disalurkan untuk pembiayaan, lalu keuntungan dari pembiayaan akan dibagi dua yakni untuk nasabah dan bank yaitu sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati sebelumnya. Produk-produk bank syariah yang saya ketahui yaitu tabungan syariah, deposito syariah, gadai syariah (*rahn*), giro syariah, pembiayaan syariah (*ijarah*) dan yang lainnya.”<sup>94</sup>

Kemudian wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah yaitu Ayu

Azizah Harahap mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan.

“Menurut yang saya pelajari, keunggulan dari bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional adalah dengan adanya produk-produk yang tidak tersedia di bank konvensional, yaitu seperti tabungan haji dan umroh, tabungan kurban, wakaf, dan deposito syariah. Kemudian sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah juga merupakan keunggulan dari bank syariah, yaitu adanya pembagian keuntungan antara bank dan nasabah.”<sup>95</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan, maka peneliti menyimpulkan

bahwa produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan, sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar.

Dengan produk bank syariah kian tumbuh. Ini juga merupakan alternatif produk perbankan di luar produk konvensional. Produk-produknya tak kalah canggih dengan dengan produk-produk perbankan syariah dengan bank

---

<sup>94</sup>Zulfikar Mahdi, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.

<sup>95</sup>Ayu Azizah Harahap, Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.

konvensional. Bedanya, produk-produk bank syariah telah disesuaikan dengan akad-akad syariah dan diakui Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI).

Rata-rata mahasiswa hanya mengetahui beberapa saja mengenai bank syariah dan produk di bank syariah yang disediakan oleh bank syariah. Hal tersebut karena mereka hanya mendalami dan memahami produk yang mereka gunakan saja, yakni tabungan. Padahal saat ini banyak sekali produk yang disediakan oleh bank syariah.

Mahasiswa menggunakan jasa bank dengan bervariasi. Maka dapat diketahui bahwa hampir semua informan mengetahui bank syariah. Informan yang memiliki rekening atau nasabah di bank syariah ada 19 orang. Informan yang memiliki rekening atau nasabah di bank konvensional ada 6 orang. Sedangkan yang menjadi nasabah atau memiliki rekening keduanya baik bank syariah maupun bank konvensional ada 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih banyak informan yang mengetahui bank syariah dari pada bank konvensional meskipun ia telah memiliki rekening di bank konvensional dan bank syariah.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Bank syariah merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah. Persepsi tersebut adalah benar karena sesuai dengan prinsip bank syariah yakni aturan perjanjian berdasarkan fatwa DSN-MUI untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha maupun kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor budaya,

factor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis yang menjadi dasar dari kemampuan individu untuk mempelajari hal-hal tertentu dan pengalaman individu dalam mengatur persepsi. Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa, maka dapat terbentuk pandangan yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Bank syariah belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syariah. Alasan persepsi ini adalah masih banyak orang yang percaya bahwa bank syariah, termasuk bank syariah, belum sepenuhnya mematuhi hukum syariah. Namun bukan berarti bank syariah sama dengan bank konvensional. Karena bank syariah sedang menyempurnakan dirinya dan menjadi hukum Syariah yang nyata.

Keberhasilan perbankan syariah membutuhkan waktu dan dukungan umat Islam. Jika kita masih ragu dengan bank syariah, perlu kita ketahui bahwa di setiap bank syariah, ada dewan yang bertanggung jawab untuk mengawasi operasi dan kontrak bank agar sesuai dengan hukum syariah, yaitu Dewan Pengawas Syariah (DPS). Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor pribadi dan faktor psikologis yakni berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya menjadi dasar dari kemampuan individu untuk mempelajari hal-hal tertentu dalam mengatur persepsi.

Alasan Informan menjadi nasabah bank konvensional bahwa alasan informan yang dikemukakan beraneka ragam. Adapun alasannya karena lebih dulu mengenal bank konvensional, karena nyaman dan transaksi yang lebih mudah, karena akses yang lebih mudah dan karena berhubungan dengan pekerjaan berjumlah. Dengan demikian mayoritas alasan informan menjadi nasabah bank konvensional adalah karena akses yang lebih mudah sebanyak.

Berbagai pemahaman yang dimiliki informan tentang alasan menjadi nasabah bank konvensional tidak terlepas dari lebih dulu mengenal bank konvensional sampai dengan karena berhubungan dengan pekerjaan. Hal tersebut sangat jauh diharapkan oleh hukum Islam, karena dari zaman Rasulullah telah ada yang namanya riba dan itu sangat diharamkan oleh beliau. Sebagaimana hadits yang menyatakan larangan riba adalah: *“Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam melaknat pemakan riba (rentenir), orang yang menyerahkan riba (nasabah), pencatat riba (sekretaris) dan dua orang saksinya.” Beliau mengatakan, “Mereka semua itu sama (karena sama-sama melakukan yang haram)”*<sup>96</sup>

Islam mengajarkan ketaatan beribadah, zakat, dan berbuat baik kepada sesama manusia. Penjelasan-penjelasan hadits di atas adalah perlu untuk dipahami bahwa dosa riba bukan hanya berlaku bagi kreditur, pihak perkreditan atau bank. Akan tetapi, nasabah atau debitur pun juga mendapatkan dosa. Maka dari itu riba sangat diharamkan karena riba merupakan perbuatan yang dilarang. Sesuai dengan Al-Quran dan hadits.

Jadi persepsi mahasiswa Muhammadiyah tentang perbankan syariah di Kota Padangsidempuan menunjukkan persepsi yang cukup positif. Mereka berpendapat bahwa bank syariah itu tidak memiliki unsur *riba* (bunga), melainkan menggunakan sistem bagi hasil. Alasan mereka memilih menabung di bank syariah karena menggunakan sistem dan prinsip yang sesuai dengan syariat Islam.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ajeng Ayu Nanda Budiarti (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), Analisis Persepsi

---

<sup>96</sup> Muslim bin al-Hajjal bin Muslim al-Qusyairi an-Naisaburi, Shahih Musli (Riyadh: BaitulAfkar ad-Dauliyyah, 2017), hlm. 651.



Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Terhadap Perbankan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang sudah menjadi nasabah bank syariah dan sudah memahami perbankan syariah memiliki kesadaran yang cukup tinggi bahwa bank syariah adalah bank yang halal dan lebih menjanjikan kebaikan akhirat, serta lebih berorientasi pada tolong menolong antar sesama dibandingkan bank konvensional.<sup>97</sup>

Mahasiswa Muhammadiyah di Kota Padangsidimpuan juga berpersepsi bahwa bank syariah itu mengacu pada syariah Islam yang mana setiap aktifitas usahanya, bank syariah ini selalu menggunakan hukum-hukum Islam yang tercantum dalam Al-Quran dan hadis. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Zainal Muttaqin (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), Persepsi Tokoh Nahdhatul Ulama Dan Muhammadiyah Terhadap Perbankan Syariah Di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ketika bank syariah sudah dapat menggandeng para tokoh agama maka akan sangat membantu dalam melancarkan kemajuan bank syariah. Para tokoh agama sangat mendukung program dari bank syariah yang melakukan tugasnya sesuai dengan syariah Islam yang baik.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Ajeng Ayu Nanda Budiarti, "Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Terhadap Perbankan Syariah", (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2019), hlm. 60.

<sup>98</sup> Zainal Muttaqin, "Persepsi Tokoh Nahdhatul Ulama Dan Muhammadiyah Terhadap Perbankan Syariah Di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hlm. 82.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Muhammadiyah di Kota Padangsidimpuan, mahasiswa menggunakan jasa bank dengan bervariasi. Maka dapat diketahui bahwa hampir semua informan mengetahui bank syariah. Informan yang memiliki rekening atau nasabah di bank syariah ada 19 orang. Informan yang memiliki rekening atau nasabah di bank konvensional ada 6 orang. Sedangkan yang menjadi nasabah atau memiliki rekening keduanya baik bank syariah maupun bank konvensional ada 2 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada beberapa mahasiswa yang menggunakan bank syariah namun ada juga yang tetap menggunakan bank konvensional.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Wella Sandria (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi, 2018), Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan menabung mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi masih ada pada bank-bank konvensional. Hanya terdapat 24,6% mahasiswa yang memiliki tabungan di bank-bank syariah. Selebihnya 75,4% belum memiliki tabungan di bank syariah.<sup>99</sup>

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa ada yang berpersepsi bahwa alasan menggunakan bank syariah adalah karena untuk memudahkan dalam pembayaran SPP atau uang kuliah. Menurut mereka fasilitas *Mobile Banking Syariah* adalah suatu aplikasi dari bank syariah yang dapat didownload di *handphone* dan dapat menggunakan penggunaanya untuk melakukan transaksi,

---

<sup>99</sup> Wella Sandria, "Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi)", dalam *Jurnal Development*, Vol. 6, No. 2, 2018, hlm. 179.

seperti transfer uang dengan tidak perlu langsung ke bank ataupun ATM. Kemudian sangat memudahkan untuk membeli kuota internet *All Operatore* tanpa harus keluar rumah dan memudahkan untuk membayar SPP melalui *mobile banking*.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Faya Rizqiya Rahma, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Terhadap Bank Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi dan melatarbelakangi persepsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo terhadap bank syariah yaitu Faktor motivasi, faktor dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang timbul dari diri mahasiswa yang mempunyai dorongan diri sendiri untuk mengetahui bank syariah dibuktikan dengan mengetahui bank syariah melalui sosial media.<sup>100</sup>

Persepsi mahasiswa Muhammadiyah di Kota Padangsidimpuan tentang bank syariah memiliki pendapat yang berbeda-beda. Mulai dari persepsi mengenai produk-produk bank syariah, sistem operasional bank syariah, sistem pelayanan, hingga keunggulan dari bank syariah. Kebanyakan dari mahasiswa berpendapat bahwa bank syariah merupakan bank yang sudah menerapkan sistem dan prinsip sesuai dengan syariat Islam. Namun ada juga yang berpendapat bahwa bank syariah belum sepenuhnya menerapkan prinsip sesuai dengan syariat Islam. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Meri Anggraini, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), Persepsi Mahasiswa Terhadap

---

<sup>100</sup> Faya Rizqiya Rahma, “Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Terhadap Bank Syariah”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hlm. 114.

Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultha Saifuddin Jambi). Hasil penelitian ini menemukan persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing informan. Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi dari ke 6 (enam) kategori persepsi, yaitu faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor budaya.<sup>101</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan dikarenakan masih banyak beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan Ilmu Pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, serta biaya dan peneliti tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun demikian penulis menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan hasil yang baik.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol mahasiswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
4. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan penelitikepada Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidempuan, Insititut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidempuan, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan dan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, secara sikologis tidak mengetahui kejujuran peran informan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan.

---

<sup>101</sup> Meri Anggraini, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultha Saifuddin Jambi)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 64.

5. Keterbatasan teori-teori terhadap masalah yang dibahas, sehingga dimungkinkan indikator-indikator instrument kurang valid dan detail.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan informasi melalui wawancara, studi dokumentasi serta observasi pada mahasiswa Muhammadiyah di kota Padangsidempuan yaitu mengenai persepsi mahasiswa Muhammadiyah tentang perbankan syariah di Kota Padangsidempuan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi mahasiswa Muhammadiyah tentang perbankan syariah di kota Padangsidempuan menuai banyak pendapat. Dari hasil wawancara terhadap informan kebanyakan mahasiswa mengetahui dan paham tentang bank syariah. Namun masih ada juga mahasiswa yang belum memahami perbankan syariah serta belum menjadi nasabah bank syariah.

Mahasiswa menggunakan jasa bank dengan bervariasi. Maka dapat diketahui bahwa hampir semua informan mengetahui bank syariah. Informan yang memiliki rekening atau nasabah di bank syariah ada 19 orang. Informan yang memiliki rekening atau nasabah di bank konvensional ada 6 orang. Sedangkan yang menjadi nasabah atau memiliki rekening keduanya baik bank syariah maupun bank konvensional ada 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih banyak informan yang mengetahui bank syariah dari pada bank konvensional meskipun ia telah memiliki rekening di bank konvensional dan bank syariah.

Persepsi mahasiswa Muhammadiyah yang sudah menjadi nasabah bank syariah dan sudah memahami perbankan syariah memiliki kesadaran yang cukup tinggi. Dari hasil wawancara terhadap informan, kebanyakan mahasiswa Muhammadiyah memiliki persepsi yang sama tentang perbankan syariah, yaitu mahasiswa Muhammadiyah berpendapat bahwa bank syariah adalah bank yang tidak memiliki bunga dan tidak memiliki unsur *riba* di dalamnya, melainkan bank syariah mengambil keuntungan dengan perhitungan bagi hasil dengan cara *profit sharing*.

Persepsi mahasiswa Muhammadiyah tentang produk-produk, sistem operasional, dan pelayanan dari bank syariah cukup baik. Dari hasil wawancara dengan informan, mahasiswa Muhammadiyah berpersepsi bahwa produk, sistem operasional dan pelayanan dari bank syariah cukup bagus. Seperti menabung di bank syariah tidak terkena biaya admin, kemudian cara penyampaian penawaran produk juga mudah dipahami, serta sistem operasional yang sudah memenuhi kriteria/prinsip syariah.

## **B. Saran**

1. Bagi pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini baik dari segi informasi yang ada didalamnya maupun dari segi tulisan agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.
2. Bagi mahasiswa Muhammadiyah di kota Padangsidempuan hendaklah bersemangat lagi dalam mencari informasi tentang bank syariah karena setiap aktivitas belajar dan mencari tahu hal-hal yang baru akan mendatangkan pemahaman dan pengetahuan.

3. Bagi pihak bank syariah, yang harus di perbaiki oleh bank syariah yaitu media internet (online), ATM dan harus sering melakukan sosialisasi dan promosi sehingga di kalangan mereka agar tidak asing lagi. Dan juga pihak bank syariah harus melakukan beberapa upaya seperti memberikan gambaran umum kepada mahasiswa mengenai bank syariah dengan cara memberikan penjelasan tentang bank syariah, menjelaskan bedanya bank syariah dengan bank konvensional, keunggulan-keunggulan bank syariah yang mana tujuannya adalah untuk membantu pembentukan persepsi para mahasiswa tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menemukan kembali penelitian ini diwaktu mendatang agar diketahui bagaimana perkembangannya dan menjadi lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Agus, Sukaca. *Mengemban Misi Muhammadiyah, Mewujudkan Masyarakat Islam Yang Sebenarnya*, Bengkulu: PWM B Press, 2015.
- Ali, R. Moh. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*, Jakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2000.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Anshori, Abdul Ghoful. *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Atkinson. *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Erlangga, 2019.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Hamdan, Hambali. *Idiologi dan Strategi Muhammadiyah*, Yogyakarta. Suara Muhammadiyah, 2006.
- Hidayat, Syamsul. dkk. *Studi Kemuhammadiyah: Kajian Historis, Idiologis dan Organisasi*, Surakarta: LPIK, 2013.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Iskandar, Syamsu. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: IN Media, 2013.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Muslim bin al-Hajjal bin Muslim al-Qusyairi an-Naisaburi. *Shahih Musli*, Riyadh: Baitul Afkar ad-Dauliyah, 2017.

Musthafa, Kamal. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*, Yogyakarta, Persatuan Yogyakarta, 1998.

Nofinawati. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2020.

P, Chaplin J. *Kamus Lengkap Psikologi (Edisi 5)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.

Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta :Kencana, 2009.

Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Bina Aksara, 2020.

Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2015.

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sutrisman, Dudih. *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*, Bogor: Guepedia, 2018.

Usanti, Trisadini P. dan Abd. Shomad. *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

#### **Sumber Jurnal:**

Arifin, Hadi Suprpto. dkk. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 21 No.1, 2017.

Hulukati, Wenny dan Moh. Rizki Djibran. "Analiss Tugas Perkem Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo", *Jurnal Bikotetik*, Vol. 2, No. 1, 2018.

Iriawan, Shalihul Aziz Widya. "Persepsi Mahasiswa tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU JEPARA)", *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Vol.13, No.1, 2017.

Mansyur, Fahanuddin dan Hasanuddin. "Bunga Bank di Sulawesi Selatan Muhammadiyah dan NU", dalam *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2, 2017.

Safutri, Eka Julianti Efris. "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil Dan Bunga, Dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Kota Jambi", *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, Vol. 2, No. 2, Juni 2019.

Said, Rukman Abdul Rahman. "Konsep Al-Qur'an Tentang Riba", *Jurnal Al-asas*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2020.

Sandria, Wella. "Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi)", *Jurnal Development*, Vol. 6, No. 2, 2018.

Shambodo, Yoedo. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendetang Ugm Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV, *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* Vol.1, No. 2, 2020.

Tho'in, Muhammad. "Larangan Riba Dalam Teks dan Konteks", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2, Juli 2017.

### **Sumber Lainnya:**

Afandi, Riski. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 28 November 2022.

Ahmad, Nursalim. "Persepsi Masyarakat Muslim Polewali Mandar Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

Amalia, Mustika Rizky. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institiut Pendidikan Tapanuli Selatan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.

Andri, Ali. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidempuan Wawancara Langsung pada tanggal 27 November 2022.

Anggara, Priya Febi. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 25 November 2022.

Anggraini, Meri. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultha Saifuddin Jambi)", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Azizah, Nur. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidempuan Wawancara Langsung pada tanggal 26 November 2022.

Budiarti, Ajeng Ayu Nanda. "Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Terhadap Perbankan Syariah", Skripsi: IAIN Ponorogo, 2019.

Caniago, Gunawan. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.

Dahlia, Mila. “Persepsi Mahasiswa *Non* IAIN Bengkulu Tentang Bank Syariah”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.

Harahap, Ayu Azizah. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.

Hasil Wawancara Dengan Fadila Wahyuni, Pada Tanggal 25 Agustus 2022, pukul 19.00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Lailatussifa Siregar, Pada Tanggal 26 Agustus 2022, pukul 12.30 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Reza Apriadi, Pada Tanggal 25 Agustus 2022, pukul 15.00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Roma Rahmadani, Pada Tanggal 28 Agustus 2022, pukul 12.00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Surya Bakti, Pada Tanggal 27 Agustus 2022, pukul 14.00 WIB.

Helmina, Siti. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidempuan Wawancara Langsung pada tanggal 26 November 2022.

Hendri, Karliansyah. “Perkembangan Muhammadiyah Di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur Tahun 1970 – Sekarang”, Skripsi: Fakultas UAD IAIN Bengkulu, 2015.

Hidayat, Taufik. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 28 November 2022.

<http://sumut.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html>, diakses pada tanggal 07 Desember 2022, jam 21.13.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20201104143241-17-199258/merger-bank-syariah-bumn-sedahsyat-ini-dampak-ekonominya>, diakses pada tanggal 20 Agustus 2022, jam 19.00.

- Lubis, Amardi Halomoan. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 25 November 2022.
- Lubis, Hasanah Dwi Fanshe. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.
- Mahdi, Zulfikar. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.
- Marlina, Wiwit. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.
- Muttaqin, Zainal. “Persepsi Tokoh Nahdhatul Ulama Dan Muhammadiyah Terhadap Perbankan Syariah Di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Nasution, Azrul Karim. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wawancara Langsung Pada Tanggal 23 November 2022.
- Nasution, Melati Wahyuni. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 24 November 2022.
- Natama, Raja. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institiut Pendidikan Tapanuli Selatan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.
- Pane, Putri Maya Sari. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan Wawancara Langsung pada tanggal 26 November 2022.
- Panggabean, Monica. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan, Wawancara Langsung pada tanggal 25 November 2022.

- Pohan, Nurjannah. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 24 November 2022.
- Pulungan, Afdhaluddin. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 25 November 2022.
- Rahma, Faya Rizqiya. “Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Terhadap Bank Syariah”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Rifai, Muhammad. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 25 November 2022.
- Rozak, Abdul. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.
- Safitri, Riski. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 25 November 2022.
- Sakti, Indra. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidempuan Wawancara Langsung pada tanggal 27 November 2022.
- Siregar, Arsita Rosanti. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidempuan Wawancara Langsung pada tanggal 27 November 2022.
- Siregar, Rajin. Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Institiut Pendidikan Tapanuli Selatan, Wawancara Langsung pada tanggal 14 Desember 2022.
- Siregar, Rifaldi. Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wawancara Langsung pada tanggal 24 November 2022.

[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id), diakses pada tanggal 20 Agustus 2022, jam 19.30.

## CURICULUM VITAE



### I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Abdul Halim Harahap  
Tempat/Tanggal Lahir : Goti 26 Juni 1999  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Mahoni I No. 03 Perumnas Pijorkoling  
Padangsidimpuan Tenggara  
HandPhone/WA : 082167556357  
Email : [abdul.halim.harahap23@gmail.com](mailto:abdul.halim.harahap23@gmail.com)

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD N. 200510 Goti Padangsidimpuan  
SMP : SMP N. 8 Padangsidimpuan  
SMK : SMK N. 1 Batang Angkola  
S1 (Prodi/Fakl/Univ) : Perbankan Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam,  
UIN SYAHADA PSP

### III. DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Rahmad Harahap  
Tempat/Tanggal Lahir : Salumbue 09 Februari 1960  
Pekerjaan : Pensiunan  
Alamat : Jl. Mahoni I No. 03 Perumnas Pijorkoling  
Padangsidimpuan Tenggara  
Nama Ibu : Yusraini Nusution  
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Nopan 20 Juni 1962  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Mahoni I No. 03 Perumnas Pijorkoling  
Padangsidimpuan Tenggara

### IV. RIWAYAT ORGANISASI

Internal : Wakil ketua Himpunan Mahasiswa Prodi  
Perbankan Syariah Periode 2020-2021  
: Ketua Himpunan Mahasiswa Prodi Perbankan  
Syariah Periode 2021-2022  
Eksternal HMI : Training Intermediet LK 2 Cabang batam

## YAKUSA

Padangsidimpuan, 03 Januari 2023

(Abdul Halim Harahap)

## **SURAT VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Arsad, M.Ag.

NIP : 19730311 200112 1 004

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap pedoman wawancara untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan”.

Yang disusun oleh:

Nama : Abdul Halim Harahap

Nim : 18 401 00186

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas pedoman wawancara yang baik.

Padangsidimpuan, 23 November 2022

Validator

**Dr. Muhammad Arsad, M.Ag.**  
**NIP. 19730311 200112 1 004**



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan**

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?
2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?
3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?
4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?
5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?
6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?
7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?
8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?
9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?
10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Azrul Karim Nasution

Prodi : Ekonomi Syariah

Asal Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

11. Apa yang saudara atau saudara ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Bank syariah tidak seperti bank konvensional.

12. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudara ketahui?

Jawab : Saya kurang tahu apa aja produk di bank syariah.

13. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Bank syariah menerapkan sistem sesuai dengan syariah Islam.

14. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Sangat memuaskan.

15. Bagaimana pengalaman saudara atau saudara saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Sangat memuaskan

16. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Bank konvensional menerapkan bunga, sedangkan bank syariah menerapkan bagi hasil yang dimana dana simpanan kita yang ditabung di bank syariah telah dipastikan terjamin keamanannya oleh Lembaga Penjaminan Simpanan.

17. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya tidak menggunakan bank konvensional karena menurut saya bank konvensional menggunakan sistem bunga.

18. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Alasan saya karena bank syariah menerapkan bagi hasil dan bank konvensional menerapkan bunga.

19. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudara?

Jawab : Bank syariah menerapkan bagi hasil dan bank konvensional menerapkan bunga.

20. Apakah saudara atau saudara meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Saya ketahui bank syariah itu tidak memiliki bunga dan bank syariah merupakan bank yang menerapkan sistem operasional sesuai dengan syariah Islam.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan

Nama : Taufik Hidayat

Prodi : Perbankan Syariah

Asal Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Bank syariah akan mengelola dana nasabah pada lini bisnis yang diizinkan oleh aturan Islam.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Saya kurang tahu produk apa saja yang saya tahu hanya *wadiah* bagi hasil.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : hanya diizinkan oleh aturan Islam.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Sangat ramah

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Sangat memuaskan

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Bank syariaiah menggunakan aturan Islam bank konvensional dapat melakukan pengelolaan di bawah undang-undang.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Bank konvensional dapat melakukan pengelolaan dana di dalam seluruh lini bisnis menguntungkan di bawah naungan undang-undang.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Bank syariaiah menggunakan aturan Islam dalam mengelola uang nasabahnya.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Bank syariah menggunakan aturan Islam dalam mengelola uang nasabahnya sedangkan bank konvensional mengelola dana nasabahnya dengan aturan undang-undang.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Karena bank syariah mengelola dana nasabah hanya diizinkan oleh aturan Islam.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Riski Afandi

Prodi : Bahasa Arab

Asal Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Bank syariah belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan syariah.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : *Mudharabah*

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Penerapan akad *mudharabah* di bank syariah yang dalam prakteknya mengharuskan ada jaminan kepada pihak bank Syariah.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Sesuai dengan syariah Islam.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Sangat memuaskan.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Sedangkan bank syariah diterapkan bagi hasil dan bank konvensional diterapkan bunga sesuai dengan undang-undang.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : bank konvensional diterapkan bunga.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : bank syariah diterapkan bagi hasil

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Sedangkan bank syariah diterapkan bagi hasil dan bank konvensional diterapkan bunga.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Bank syariah belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan Syariah Islam.

**HASIL WAWANCARA**  
**Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan**

Nama : Putri Maya Sari Pane

Jurusan : Akutansi

Asal Mahasiswa : Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidempuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Bank syariah itu tidak memiliki unsur *riba* didalamnya.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : *Mudharabah* mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil dengan cara *profit sharing*.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Menurut saya sistem operasional di bank syariah sesuai dengan syariat Islam.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Menurut saya service excellent dari bank syariah baik, ramah, dan sopan sesuai dengan prinsip Islam.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Sesuai dengan pelayanan bank syariah, fasilitas yang diberikanpun sangat memuaskan.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Menurut saya bank syariah mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil, sedangkan bank konvensional mengambil keuntungan dengan sistem *riba*.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya tidak menabung di bank konvensional karena saya lebih memilih untuk menabung di bank syariah.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Alasan saya memilih menabung di bank syariah karena bank syariah mengambil keuntungan bagi hasil dan bank konvensional mengambil keuntungan dari sistem bunga.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Bank syariah mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil dengan cara *profit sharing*, sedangkan bank konvensional mengambil keuntungan dari sistem bunga.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya!

Jawab : Ya, saya meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam, Alasannya karena bank syariah itu tidak memiliki unsur *riba*.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Nur Azizah

Jurusan : Manajem

Asal Mahasiswa : Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Menurut saya bank syariah itu anti *riba*.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Yang saya ketahui bank syariah itu memiliki produk *wadi'ah*.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Menurut saya sistem operasional itu sesuai dengan syariat Islam.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Baik, sopan dan ramah.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Saya menggunakan jasa bank syariah untuk keperluan kuliah administrasi perkuliahan seperti pembayaran uang kuliah tunggal.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Menurut saya menabung di bank syariah sangat bagus karena bank syariah bekerja sama dengan kampus kami.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya tidak menabung di bank konvensional karena bank konvensional tidak bekerja sama dengan pihak kampus kami.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Menurut saya menabung di bank syariah sangat bagus karena bank syariah bekerja sama dengan kampus kami. Saya tidak menabung di bank konvensional karena bank konvensional tidak bekerja sama dengan pihak kampus kami.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Saya menggunakan jasa bank syariah untuk keperluan kuliah administrasi perkuliahan seperti pembayaran uang kuliah tunggal. Sedangkan bank konvensional tidak bekerja sama dengan kampus kami.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Menurut saya bank syariah sudah sesuai dengan syariat Islam, karena pihak kampus kami sudah bekerja sama dengan bank tersebut.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan

Nama : Siti Helmina

Jurusan : Tadris Bahasa Inggris

Asal Mahasiswa : Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidempuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Bank syariah anti *riba* dan sesuai dengan syariat Islam.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : *Wadi'ah dan mudharabah.*

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Sistem operasional bank syariah cukup bagus.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Bank syariah menawarkan produk dengan baik dan cara penyampaiannya sudah cukup dipahami.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Menurut saya semua fasilitas yang diberikan sangat mudah dipahami dan dimengerti.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Bank syariah anti *riba* dan sesuai dengan syariat Islam, sedangkan di bank konvensional memakai sistem *riba*.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya tidak menabung di bank konvensional.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Bank syariah anti *riba* dan sesuai dengan syariat Islam, sedangkan di bank konvensional memiliki bunga.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Menurut saya semua karyawan bank syariah memakai hijab dan berpakaian rapi sesuai dengan namanya bank syariah

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Menurut saya bank syariah sudah sesuai dengan syariat Islam.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan

Nama : Melati Wahyuni Nasution

Prodi : Ekonomi Syariah

Asal Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Menurut saya bank syariah anti *riba* dan sesuai dengan syariat Islam.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Yang saya ketahui hanya produk *wadi'ah* karena cocok untuk mahasiswa.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Sudah sangat bagus sesuai dengan syariat Islam.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Menurut saya mereka menawarkan produknya dengan baik dan cara penyampaiannya sudah cukup dipahami.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Saya buka rekening bank syariah untuk menabung saja, karena menabung di bank syariah tidak terkena biaya admin bulanan.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Pendapat saya sebagai mahasiswa sangat bagus untuk menabung di bank syariah karena pas untuk kalangan hemat seperti mahasiswa.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya tidak menabung di bank konvensional karena memiliki biaya administrasi bulanan, sementara menabung di bank syariah tidak terkena biaya admin bulanan.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Bank syariah tidak terkena biaya admin bulanan, sedangkan bank konvensional karena memiliki biaya administrasi bulanan.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Bank syariah tidak terkena biaya administrasi, sedangkan bank konvensional terkena biaya admin.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Menurut saya bank syariah sesuai dengan syariat Islam, karena bank syariah anti *riba*.



## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Rifaldi Siregar

Prodi : Hukum Ekonomi

Asal Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Bank syariah sudah sesuai dengan nama syariah Islam.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Saya kurang mengetahui produk-produk syariah.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Menurut saya sistem operasional cukup bagus.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Pelayanan bank syariah kurang bagus karena fasilitas bank syariah kurang memadai.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Sebagian fasilitas diberikan kurang memadai karena fasilitas di mesin ATM sering mengalami gangguan, dan terkadang di dalam mesin ATM tidak ada uangnya.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : ATM di bank syariah sedikit, jadi sering terjadi antiri, sehingga harus menunggu untuk gentian mengambil uang, sedangkan bank konvensional memiliki banyak mesin ATM sehingga tidak perlu antiri lagi.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Bank konvensional memiliki banyak mesin ATM sehingga tidak perlu antiri lagi, bank syariah sedikit, jadi sering terjadi antiri.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam, bank konvensional tidak sesuai dengan konsep Islam.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Bank syariah sesuai dengan konsep Islam, sedangkan bank konvensional memiliki banyak mesin ATM sehingga tidak perlu antiri lagi.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Saya meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam, Alasannya karena bank syariah itu tidak memiliki unsur *riba*.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Nurjannah Pohan

Prodi : Hukum Tata Negara

Asal Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Bank syariah sesuai dengan syariah Islam.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Saya paham dengan produk di bank syariah.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Bank syariah itu menerapkan sistem pembagian keuntungan sesuai dengan akad yang disepakati oleh kedua pihak.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Pelayanan bank syariah itu sesuai dengan syariat Islam.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Bank syariah itu sangat bagus dan karyawan bank syariah itu baik.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Bank syariah itu menerapkan sistem pembagian keuntungan sesuai dengan akad yang disepakati oleh kedua pihak. Sedangkan bank konvensional kemungkinan untungnya dari bunga.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Bank konvensional kemungkinan untungnya dari bunga, sedangkan bank syariah itu menerapkan pembagian yang disepakati oleh kedua pihak.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Bank syariah menganalisa untung dan rugi melalui sistem bagi hasil, sedangkan bank konvensional menganalisa untung dan rugi melalui sistem bunga.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Bank syariah itu menerapkan sistem pembagian keuntungan sesuai dengan akad yang disepakati oleh kedua pihak. Sedangkan bank konvensional kemungkinan untungnya dari bunga.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Sistemnya sudah sesuai dengan syariah Islam, karena bank syariah menggunakan bagi hasil.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Afdhaluddin Pulungan

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Asal Mahasiswa : Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Saya telah menjadi nasabah bank syariah.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Saya kurang mengetahui tentang produk-produk dari bank syariah.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Sistem operasional dari bank syariah yang saya ketahui baik, ramah dan sopan.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Mengenai layanan di kantor bank syariah saya salut, ada waktu untuk istirahat dan sholat di jam 12.00-13.00 WIB.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Fasilitas bank syariah sangat bagus dan memuaskan.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Bank syariah itu sistem pelayanannya yang saya dapatkan baik, ramah, dan sopan sesuai dengan prinsip Islam. Sedangkan sistem pelayanan di bank konvensional saya kurang tahu karena saya tidak menabung di bank tersebut.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya tidak menabung di bank konvensional.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Bank syariah itu sistem pelayanannya yang saya dapatkan baik, ramah, dan sopan sesuai dengan prinsip Islam. Sedangkan sistem pelayanan di bank konvensional saya kurang tahu karena saya tidak menabung di bank tersebut.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Mengenai layanan di kantor bank syariah saya salut, ada waktu untuk istirahat dan sholat di jam 12.00-13.00 WIB, sehingga pelayanan ditutup sebentar.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Ya, saya sudah meyakini karena , ada waktu untuk istirahat dan sholat di jam 12.00-13.00 WIB.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Muhammad Rifai

Jurusan : Manajemen

Asal Mahasiswa : Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Menurut saya bank syariah tidak ada unsur *riba* .

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : *Mudhrabah dan wadi'ah*.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Sistem pelayanannya sudah memenuhi kriteria syariah Islam.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Menurut saya fasilitasnya, sudah sangat memadai.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Bank syariah tidak ada unsur *riba*, sedangkan bank konvensional ada unsur bunga.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Bank konvensional ada unsur bunga, sedangkan bank syariah tidak ada unsur *riba*.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah karena bank tersebut sudah memenuhi kriteria syariah Islam, berbeda dengan bank konvensional.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Menurut saya bank syariah anti *riba* dan sesuai dengan syariat Islam, sedangkan bank konvensional ada unsur bunga.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Sesuai dengan syariat Islam.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Priya Febi Anggara

Jurusan : Teknik Sipil

Asal Mahasiswa : Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Menurut saya bank syariah itu mengacu pada syariah Islam.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Saya kurang mengetahui mengenai produk-produknya.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Sistem operasional bank syariah ini selalu menggunakan hukum-hukum Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan hadits.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Pelayanan service excellent bank syariah sesuai dengan syariat Islam.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Sesuai dengan pelayanan bank syariah, fasilitas yang diberikanpun sangat memuaskan.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya tidak menabung di bank konvensional.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Bank syariah ini selalu menggunakan hukum-hukum Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan hadits. Sedangkan bank konvensional mengandalkan sistem bunga.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Fasilitas yang diberikanpun sangat memuaskan dan selalu menggunakan hukum-hukum Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan hadits. Sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Bank syariah ini selalu menggunakan hukum-hukum Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan hadits.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Amardi Halomoan Lubis

Prodi : Tadris Bahasa Inggris

Asal Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Menurut saya bank konvensional dengan bank syariah tidak jauh beda.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Saya tidak mengetahui mengenai produk bank syariah.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Sistem pinjaman bank syariah memang menggunakan prinsip syariah tapi akhirnya tidak jauh beda dengan sistem pinjaman bank konvensional.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Service excellent bank syariah kurang bagus.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Saya kurang berminat menjadi nasabah bank syariah karena susah untuk dijangkau sekeliling, kurang banyak bank syariah.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Saya kurang berminat menjadi nasabah bank syariah karena susah untuk dijangkau sekeliling, kurang banyak bank syariah, sedangkan bank konvensional ada dimana-mana.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Bank konvensional ada dimana-mana, sedangkan bank syariah susah untuk dijangkau sekeliling.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Saya tidak menabung di bank syariah.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Sistem pinjaman bank syariah memang menggunakan prinsip syariah tapi akhirnya tidak jauh beda dengan sistem pinjaman bank konvensional, yang membedakan hanya nama saja bagi hasil dengan bunga bank.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Menurut saya tidak sesuai dengan syariat Islam.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Monica Panggabean

Prodi : Farmasi

Asal Mahasiswa : Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Saya kurang berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Saya kurang mengetahui produk-produknya.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Saya tidak mengetahui sistem operasionalnya.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Saya tidak tentang pelayanan service excellent bank syariah.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Lokasi bank syariah jauh dari rumah saya sehingga saya merasa sulit jika bertransaksi lewat bank syariah.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Saya kurang berminat menjadi nasabah bank syariah.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya memustak menggunakan bank konvensional karena lokasinya dekat dari rumah saya sedangkan bank syariah jauh dari rumah saya.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Saya kurang berminat menjadi nasabah bank syariah, bank konvensional karena lokasinya dekat dari rumah saya sedangkan bank syariah jauh dari rumah saya

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Saya tidak mengetahui tentang keunggulan bank syariah, sedangkan bank konvensional keunggulannya adalah sangat dekat dari rumah saya.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Menurut saya bank syariah dan bank konvensional sama saja.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Rizki Safitri

Prodi : Keperawatan

Asal Mahasiswa : Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Menurut saya bank konvensional jauh lebih unggul dari bank syariah.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Bank syariah susah untuk mengambil pinjaman uang karena terlalu banyak persyaratannya.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Sistem operasional bank syariah itu rumit dari pada bank konvensional dalam bertransaksi.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Untuk saat ini saya belum menjadi nasabah bank syariah karna masih kurang tertarik untuk bertransaksi.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Jangkauan ATM bank syariah terbatas, apalagi rumah saya di desa sehingga kurang terjangkau kalau menggunakan bank syariah.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Ya memang bank syariah itu halal, sesuai syariat Islam sedangkan bank konvensional berbunga.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Karena masyarakat luas lebih percaya pada bank konvensional di bandingkan bank syariah.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Saya tidak menabung di bank syariah.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Saya memang mengakui bank syariah itu halal, sesuai syariat Islam sedangkan bank konvensional berbunga. masyarakat luas lebih percaya pada bank konvensional di bandingkan bank syariah.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Bank syariah itu halal, sesuai syariat Islam sedangkan bank konvensional berbunga.



## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan

Nama : Arsita Rosanti Siregar

Jurusan : Pendidikan Biologi

Asal Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidempuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Saya ketahui menabung di bank syariah itu tidak ada potongan administrasi bulanan alias gratis.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Saya belum menjadi nasabah di bank syariah jadi saya tidak mengetahui produknya.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Setau saya sistem operasional bank syariah tidak ada peminjaman kredit, tetapi pembiayaan usaha, menabung di bank syariah itu tidak ada potongan administrasi bulanan alias gratis.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Saya kurang mengetahui bagaimana pelayanan mereka.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Saya belum pernah merasakan fasilitas mereka.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Saya belum tertarik menabung di bank syariah.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya menabung di bank konvensional karena teman-teman saya menabung di bank konvensional.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Saya belum tertarik menabung di bank syariah

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Menabung di bank syariah itu tidak ada potongan administrasi bulanan alias gratis.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Sesuai dengan syariat Islam, beda dengan bank konvensional.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Ali Andri

Jurusan : Ilmu Hukum

Asal Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Menurut pendapat saya salah satu keuntungan menabung di bank syariah adalah tidak adanya *riba* sedangkan bank konvensional adanya *riba*.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Saya kurang tahu produk-produknya.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : sistem operasional dari bank syariah menurut saya sudah sesuai dengan syariat Islam.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Pelayanan bank syariah amat sopan, baik sesuai dengan syariat Islam.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Fasilitas bank syariah cukup baik dan sangat bersih.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Menurut saya keuntungan menabung di bank syariah adalah tidak adanya *riba* sedangkan bank konvensional ada *riba*.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya tidak menabung di bank konvensional.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Alasan saya menabung di bank syariah karena tidak terkena biaya admin. Sementara di bank konvensional terkena biaya administrasi.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Salah satu keunggulan menabung di bank syariah adalah tidak adanya *riba* sedangkan bank konvensional adanya *riba*.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Ya sudah sesuai dengan syariat Islam.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Indra Sakti

Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Asal Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Bank syariah masih sama dengan bank konvensional.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Saya belum mengetahui tentang produk-produk bank syariah.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Menurut saya masih terdapat pendapatan non halal di laporan keuangannya.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Menurut saya sama saja dengan pelayanan bank konvensional.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Menurut saya sama saja dengan fasilitas bank konvensional.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Bank syariah belum benar-benar syariah atau belum sepenuhnya terbebas dari unsur *riba*.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Saya beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Saya belum mengetahui keunggulannya.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Saya belum benar-benar yakin bahwa bank syariah itu sudah sesuai dengan syariat Islam.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan

Nama : Hasanah Dwi Fanshe Lubis

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Asal Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Saya mengetahui bank syariah itu sejak saya mulai masuk kuliah.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : *wadi'ah*, yaitu tidak ada biaya administrasi setiap bulannya.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Sistem operasionalnya sangat bagus karena dapat memudahkan saya dalam membayar SPP.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Pelayanannya juga sangat bagus, makanya saya tertarik menjadi nasabah bank syariah.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Fasilitasnya sangat bagus karena dapat memudahkan saya dalam membayar SPP.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Dengan adanya produk *wadi'ah*, yaitu tidak ada biaya administrasi setiap bulannya, jadi sangat bagus untuk kalangan seperti saya.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya tidak menggunakan bank konvensional.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Karena dapat memudahkan saya dalam membayar SPP.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Keunggulannya yaitu tidak ada biaya bulanannya.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Ya sudah sesuai syariat Islam, karena tidak ada unsur *riba*.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Abdul Rozak

Prodi : Perbankan Syariah

Asal Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Yang saya ketahui yaitu adanya fasilitas *Mobile Banking* yang menjadi salah satu aplikasi dari bank syariah.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : *Wadi'ah*.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Dengan sistem operasional yang bagus dapat memudahkan saya untuk membeli kuota *internet* dan membayar SPP melalui *mobile banking*.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Sangat baik, ramah dan sopan.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Saya tidak perlu lagi langsung ke bank ataupun ATM, karena dapat menggunakan aplikasi *mobile banking*.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Dengan menabung di bank syariah jadi memudahkan saya dalam membayar SPP melalui *mobile banking*.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya belum tertarik menggunakan bank konvensional.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Karena dapat memudahkan saya untuk membeli kuota *internet* dan membayar SPP melalui *mobile banking*.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Dengan menggunakan bank syariah jadi memudahkan saya dalam membayar SPP melalui *mobile banking*, jadi saya tidak perlu langsung ke bank atau ATM.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Sesuai dengan prinsip Islam.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Gunawan Caniago

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Asal Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Bank syariah cukup bagus dan sesuai dengan syariat Islam.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Saya kurang memahami mengenai produknya.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Sistemnya sangat bagus dan baik.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Ketika saya bingung bertransaksi saya diarahkan oleh pihak bank syariah.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Terkadang ketika bertransaksi di bank syariah harus antri.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Ketika saya bingung bertransaksi saya diarahkan oleh pihak bank syariah, jadi membuat saya lebih mudah dalam bertransaksi.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya belum tertarik menggunakan bank konvensional.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Saya sangat nyaman ketika bertransaksi, karena pihak bank sangat ramah dan sopan dalam menanggapi saya.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Dalam bertransaksi saya diarahkan oleh pihak bank syariah, jadi membuat saya lebih mudah dalam bertransaksi.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Sesuai dengan syariat Islam, sangat jauh beda dengan bank konvensional.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Mustika Risky Amalia

Jurusan : Akutansi

Asal Mahasiswa : Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Informasi yang saya ketahui bank syariah itu menerapkan bagi hasil.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : *mudharabah dan wadi'ah.*

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Namun saya belum tahu mekanisme syariah bagi penabung dan pinjaman dana bank syariah.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Pelayanannya cukup ramah, sopan, dan santun. Kemudian para pegawainya murah senyum.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Dari informasi yang saya ketahui fasilitas ATM nya masih sedikit.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Bank syariah menerapkan bagi hasil, bank konvensional menerapkan bunga.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Karena fasilitasnya lebih banyak dibandingkan bank syariah.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Saya belum menggunakan bank syariah.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Dari yang saya ketahui bank syariah menerapkan bagi hasil, bank konvensional menerapkan bunga.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Setau saya sudah sesuai dengan syariat Islam.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Raja Natama

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Asal Mahasiswa : Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Saya kurang tahu tentang bank syariah.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Tentang produk-produk di bank syariah saya tidak tahu karena saya belum menjadi nasabahnya.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Saya hanya tau tabungan bank syariah tidak terkena biaya administrasi setiap bulannya.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Saya belum menjadi nasabah di bank syariah, jadi saya belum mengetahui banyak tentang service excellent tersebut.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Saya tidak menjadi nasabah di bank tersebut.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Saya hanya tahu tabungan bank syariah tidak terkena biaya administrasi setiap bulannya.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya memilih menabung di bank konvensional karena mudah dijangkau lokasinya.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Saya belum menjadi nasabah bank syariah.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Menabung di bank syariah tidak terkena biaya administrasi setiap bulannya.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Saya tidak tahu sudah sesuai atau belum.



## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Rajin Siregar

Jurusan : Bimbingan Konseling

Asal Mahasiswa : Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Bank syariah sudah sesuai dengan nama syariah Islam.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Saya kurang mengetahui produk-produk syariah.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Menurut saya sistem operasional cukup bagus.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Pelayanan bank syariah kurang bagus karena fasilitas bank syariah kurang memadai.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Sebagian fasilitas diberikan kurang memadai karena fasilitas di mesin ATM sering mengalami gangguan, dan terkadang di dalam mesin ATM tidak ada uangnya.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : ATM di bank syariah sedikit, jadi sering terjadi antiri, sehingga harus menunggu untuk gentian mengambil uang, sedangkan bank konvensional memiliki banyak mesin ATM sehingga tidak perlu antiri lagi.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Bank konvensional memiliki banyak mesin ATM sehingga tidak perlu antiri lagi, bank syariah sedikit, jadi sering terjadi antiri.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam, bank konvensional tidak sesuai dengan konsep Islam.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Bank syariah sesuai dengan konsep Islam, sedangkan bank konvensional memiliki banyak mesin ATM sehingga tidak perlu antiri lagi.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Saya meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam, Alasannya karena bank syariah itu tidak memiliki unsur *riba*.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan

Nama : Wiwit Marlina

Prodi : Perbankan Syariah

Asal Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Menurut saya bank syariah tidak memiliki *riba* sesuai dengan syariat Islam.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : *Wadi'ah*.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Dengan sistem operasional yang bagus dapat memudahkan saya untuk membeli kuota *internet* dan membayar SPP melalui *mobile banking*.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Pelayanannya dalam menawarkan produk cukup mudah dipahami.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Saya tidak perlu lagi langsung ke bank ataupun ATM, karena dapat menggunakan aplikasi *mobile banking*.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Dengan menabung di bank syariah jadi memudahkan saya dalam membayar SPP melalui *mobile banking*.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya belum tertarik menggunakan bank konvensional.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Karena dapat memudahkan saya untuk membeli kuota *internet* dan membayar SPP melalui *mobile banking*.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Dengan menggunakan bank syariah jadi memudahkan saya dalam membayar SPP melalui *mobile banking*, jadi saya tidak perlu langsung ke bank atau ATM.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Sesuai dengan prinsip Islam.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan

Nama : Zulfikar Mahdi

Jurusan : Ilmu Pemerinta

Asal Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
Padangsidimpuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Saya menegtahui bahwa sistem bank syariah ialah sistem bagi hasil.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Produk-produk yang saya ketahui yaitu deposito syariah, gadai syariah atau disebut *rahn*, giro syariah, *ijarah* dan yang lainnya.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Pembiayaan akan dibagi dua yakni untuk nasabah dan bank sesuai dengan perjanjian.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Pelayanannya sesuai dengan syariat Islam.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Fasilitasnya sangat bagus dan lengkap.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Banyak terdapat produk-produk di bank syariah.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Bank konvensional keuntungannya dari bunga, sedangkan bank syariah keuntungannya dari bagi hasil.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Bank syariah keuntungannya dari bagi hasil, sedangkan bank konvensional keuntungannya dari bunga.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Banyak memiliki produk-produk, seperti deposito syariah, gadai syariah atau disebut *rahn*, giro syariah, *ijarah* dan yang lainnya.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Sesuai dengan syariat Islam, karena bank syariah tidak memiliki unsur *riba* didalamnya.

## HASIL WAWANCARA

### Persepsi Mahasiswa Muhammadiyah Tentang Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan

Nama : Ayu Azizah Harahap  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Asal Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidempuan

1. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang bank syariah?

Jawab : Bank syariah memiliki sistem bagi hasil.

2. Apa saja produk-produk terdapat dalam bank syariah yang saudara atau saudari ketahui?

Jawab : Produk yang saya ketahui yaitu seperti tabungan haji, umrah, kurban, waqaf, dan deposito syariah.

3. Bagaimana pandangan anda tentang sistem operasional dari bank syariah?

Jawab : Sistemnya sangat bagus bagi umat muslim.

4. Bagaimana persepsi anda tentang pelayanan service excellent bank syariah?

Jawab : Pelayanannya cukup ramah, sopan, dan baik sesuai syariat Islam.

5. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas bank syariah dalam bertransaksi?

Jawab : Sangat mudah dipahami dan dimengerti.

6. Apa pendapat anda tentang menabung di bank syariah atau bank konvensional?

Jawab : Sistem bagi hasil yang diterapkan bank syariah yaitu merupakan keuntungan dari bank syariah dengan adanya pembagian keuntungan antara bank dan nasabah.

7. Apa alasan anda memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah?

Jawab : Saya belum menggunakan bank konvensional karena menurut saya produk-produk di bank konvensional belum tentu sama dengan produk bank syariah.

8. Apa alasan anda memilih menabung di bank syariah dari pada bank konvensional?

Jawab : Karena produknya seperti tabungan haji, umrah, kurban, waqaf, dan deposito syariah sangat bagus dibandingkan bank konvensional.

9. Apa keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional menurut saudara atau saudari?

Jawab : Keunggulan dari bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional adalah dengan adanya produk yang tidak tersedia di bank konvensional seperti tabungan haji, umrah, kurban, waqaf, dan deposito syariah.

10. Apakah saudara atau saudari meyakini bank syariah sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? berikan alasannya !

Jawab : Karena adanya produk-produk seperti tabungan haji, umrah, kurban, waqaf, dan deposito syariah, maka saya merasa bank syariah sesuai dengan syariat Islam dan jauh beda dengan bank konvensional.

## **DOKUMENTASI**



Wawancara dengan saudari Arsita Rosanti Siregar Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan



Wawancara dengan saudari Hasanah Dwi Fanshe Lubis Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpua



Wawancara dengan saudara Azrul Karim Naution Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



Wawancara dengan saudara Amardi Halomoan Lubis Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan





Wawancara dengan saudari Mustika Rizky Amalia Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Instiituit Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan



Wawancara dengan saudari Melati Wahyuni Nasution Mahasiswa Muhammadiyah Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan



Wawancara dengan saudara Afdhaluddin Pulungan Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan



Wawancara dengan saudari Putri Maya Sari Pane Mahasiswa Muhammadiyah Jurusan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan





Wawancara dengan saudari Ayu Azizah Harahap Mahasiswa Muhammadiyah  
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan



Wawancara dengan saudari Riski Safitri Mahasiswa Muhammadiyah Program  
Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan  
Padangsidimpuan